



TUGAS AKHIR - VS 180603

**PEMODELAN PERUBAHAN PENDAPATAN RUMAH
TANGGA PASCA PENUTUPAN LOKALISASI
DOLLY SURABAYA MENGGUNAKAN REGRESI
LOGISTIK MULTINOMIAL**

Dike Arie Febtia
NRP. 1061160000046

Pembimbing
Dr. Wahyu Wibowo, S.Si., M.Si

Program Studi Diploma III
Departemen Statistika Bisnis
Fakultas Vokasi
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya 2019



TUGAS AKHIR - VS 180603

**PEMODELAN PERUBAHAN PENDAPATAN RUMAH
TANGGA PASCA PENUTUPAN LOKALISASI
DOLLY SURABAYA MENGGUNAKAN REGRESI
LOGISTIK MULTINOMIAL**

Dike Arie Febtia
NRP. 1061160000046

Pembimbing
Dr. Wahyu Wibowo, S.Si., M.Si.

Program Studi Diploma III
Departemen Statistika Bisnis
Fakultas Vokasi
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya 2019



FINAL PROJECT - VS 180603

**MODELLING OF CHANGES IN HOUSEHOLD
INCOME AFTER CLOSING LOCALIZATION
DOLLY SURABAYA USING MULTINOMIAL
LOGISTIC REGRESSION**

Dike Arie Febtia
NRP. 10611600000046

Supervisor
Dr. Wahyu Wibowo, S.Si., M.Si.

Programme Study of Diploma III
Department Of Business Statistics
Faculty of Vocations
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya 2019

LEMBAR PENGESAHAN

PEMODELAN PERUBAHAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA PASCA PENUTUPAN LOKALISASI DOLLY SURABAYA MENGGUNAKAN REGRESI LOGISTIK MULTINOMIAL

TUGAS AKHIR

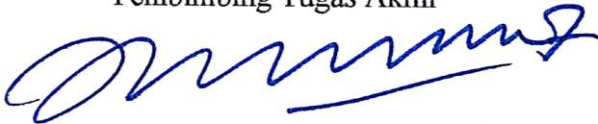
Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Ahli Madya pada
Departemen Statistika Bisnis
Fakultas Vokasi
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Oleh :

Dike Arie Febtia
NRP 1061160000046

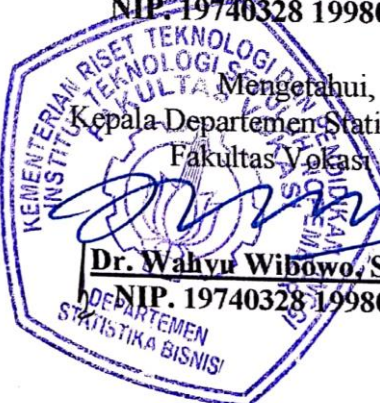
SURABAYA, 8 MEI 2019

Menyetujui,
Pembimbing Tugas Akhir



Dr. Wahyu Wibowo, S.Si., M.Si.
NIP. 19740328 199802 1 001

Mengetahui,
Kepala Departemen Statistika Bisnis
Fakultas Vokasi ITS



Dr. Wahyu Wibowo, S.Si., M.Si.
NIP. 19740328 199802 1 001



**PEMODELAN PERUBAHAN PENDAPATAN RUMAH
TANGGA PASCA PENUTUPAN LOKALISASI
DOLLY SURABAYA MENGGUNAKAN REGRESI
LOGISTIK MULTINOMIAL**

Nama Mahasiswa : Dike Arie Febtia
NRP : 1061160000046
Program Studi : Diploma III
Departemen : Statistika Bisnis Fakultas Vokasi ITS
Dosen Pembimbing: Dr. Wahyu Wibowo, S.Si., M.Si.

Abstrak

Dolly yang dikenal masyarakat tepatnya berlokasi di Kelurahan Putat Jaya, Kecamatan Sawahan Kota Surabaya kini sudah resmi ditutup pada tanggal 18 Juni 2014 berdasarkan kebijakan Pemerintah Kota Surabaya. Hal ini tentu menimbulkan pendapatan rumah tangga di sekitar daerah tersebut mengalami perubahan. Perubahan tersebut terjadi karena selama ini rumah tangga sekitar banyak yang bergantung dengan keberadaan tempat lokalisasi Dolly Surabaya. Oleh karena itu peneliti ingin memodelkan perubahan pendapatan rumah tangga sekitar pasca penutupan lokalisasi Dolly Surabaya dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan yaitu regresi logistik multinomial. Data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan data primer dengan survei secara langsung kepada rumah tangga di daerah Putat Jaya. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh terhadap perubahan pendapatan rumah tangga kategori menurun adalah variabel gaji kepala rumah tangga. Sedangkan variabel prediktor yang berpengaruh terhadap perubahan pendapatan rumah tangga kategori meningkat adalah variabel terdapat anggota rumah tangga yang bekerja selain kepala rumah tangga.

Kata Kunci: *Lokalisasi Dolly, Perubahan Pendapatan, Regresi Logistik Multinomial, Rumah Tangga.*

MODELLING OF CHANGES IN HOUSEHOLD INCOME AFTER CLOSING LOCALIZATION DOLLY SURABAYA USING MULTINOMIAL LOGISTIC REGRESSION

Student Name : Dike Arie Febtia
NRP : 10611600000046
Programme : Diploma III
Departement : Business Statistics FV ITS
Supervisor : Dr. Wahyu Wibowo, S.Si., M.Si.

Abstract

Dolly known to the public located in Putat Jaya Village, Sawahan District, Surabaya City has now officially closed on June 18, 2014 based on the Surabaya City Government policy. This certainly causes household income around localization to change. These changes occur because so far there are many households that depend on the location of Dolly Surabaya localization. Therefore researchers want to model changes in household income around the post closure Dolly Surabaya localization with the factors that influence it. This type of research is quantitative research. The method used is multinomial logistic regression. The data obtained in this study uses primary data by surveying households directly around in Putat Jaya area. The result of analysis indicate that the variable that affect the type of decrease category changes in household income is salary of the head of the household. While predictor variable that affect the type of increase category changes in household income is there are the members who work besides the head of the household.

Keywords: *Dolly Localization, Household, Income Change, Multinomial Logistic Regression.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“Pemodelan Perubahan Pendapatan Rumah Tangga Pasca Penutupan Lokalisasi Dolly Surabaya Menggunakan Regresi Logistik Multinomial”**. Pada kesempatan ini, penulis sangat menyadari bahwa penyusunan laporan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, maka penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Wahyu Wibowo, S.Si., M.Si. selaku dosen pembimbing sekaligus Kepala Departemen Statistika Bisnis ITS yang dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, motivasi, kritik dan saran kepada penulis untuk dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Ibu Ir. Mutiah Salamah Chamid, M.Kes selaku dosen penguji yang telah memberi banyak saran dan kritik dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
3. Ibu Dra. Destri Susilaningrum, M.Si selaku dosen penguji sekaligus validator yang telah memberi banyak saran dan kritik dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
4. Ibu Ir. Sri Pingit Wulandari, M.Si selaku Kepala Program Studi Diploma III Departemen Statistika Bisnis ITS sekaligus dosen wali yang selalu memberikan informasi, dukungan serta memfasilitasi penulis dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
5. Bapak Ir. Yusuf Masruh, M.M selaku Kepala Bangkesbangpol Surabaya yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian Tugas Akhir di Kecamatan Sawahan Kota Surabaya.
6. Bapak Drs. Edi Koesdarjono, M.M selaku Sekretaris Kecamatan Sawahan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian Tugas Akhir di Kecamatan Sawahan Kota Surabaya.

7. Bapak Radityaka Wahyu Iswara, BA selaku Sekretaris Kelurahan Putat Jaya yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian Tugas Akhir di Kelurahan Putat Jaya Kota Surabaya.
8. Seluruh dosen pengajar di Departemen Statistika Bisnis ITS atas segala ilmu yang telah diberikan serta seluruh staf dan karyawan Departemen Statistika Bisnis atas kerja keras dan bantuannya selama ini.
9. Alm. Bapak dan Ibu serta keluarga saya yang telah mendidik dan membesarkan saya dengan penuh kasih sayang serta segala doa dan dorongan baik secara moral maupun material demi lancarnya penyusunan Tugas Akhir ini.
10. Teman-teman mahasiswa Departemen Statistika Bisnis Fakultas Vokasi ITS angkatan 2016 dan semua pihak yang telah memberikan motivasi dan semangatnya.
11. Pihak-pihak lain yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyusunan Tugas Akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Sekian yang dapat penulis sampaikan, semoga laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Surabaya, 8 Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
TITLE PAGE	iii
LEMBAR PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Batasan Masalah.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Uji Independensi.....	5
2.2 Regresi Logistik Multinomial.....	7
2.2.1 Estimasi Parameter Model Regresi Logistik.....	8
2.2.2 Pengujian Parameter Model Regresi Logistik.....	9
2.2.3 Uji Kesesuaian Model.....	11
2.2.4 <i>Odds Ratio</i>	11
2.2.5 Ketepatan Klasifikasi.....	12
2.3 Perubahan Pendapatan Rumah Tangga.....	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	15
3.1 Sumber Data.....	15
3.2 Metode Pengambilan Sampel.....	15
3.3 Variabel Penelitian.....	19
3.4 Struktur Data.....	23
3.5 Langkah Analisis.....	23
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Deskripsi Demografi Responden.....	27

	Halaman
4.2 Deskripsi Perubahan Pendapatan Rumah Tangga Pasca Penutupan Lokalisasi.....	30
4.3 Uji Independensi.....	39
4.4 Analisis Regresi Logistik Multinomial.....	42
4.4.1 Estimasi Parameter	42
4.4.2 Pengujian Signifikansi Parameter.....	45
4.4.3 <i>Odds Ratio</i>	55
4.4.4 Interpretasi Model	56
4.4.5 Pengujian Kesesuaian Model.....	58
4.4.6 Ketepatan Klasifikasi Model	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Tabel Kontingensi	5
Tabel 2.2 Ketepatan Klasifikasi Model	12
Tabel 3.1 Kerangka Sampling Klaster Tahap 1	16
Tabel 3.2 Sampling Terpilih Klaster Tahap 1	17
Tabel 3.3 Proporsional Sampel Klaster Tahap 2 Terpilih	18
Tabel 3.4 Variabel Demografi Responden	19
Tabel 3.5 Variabel Penelitian	19
Tabel 3.6 Struktur Data	23
Tabel 4.1 Tabulasi Silang Perubahan Pendapatan Rumah Tangga dengan Pengeluaran Rumah Tangga	32
Tabel 4.2 Tabulasi Silang Perubahan Pendapatan Rumah Tangga dengan Usia Kepala Rumah Tangga	32
Tabel 4.3 Tabulasi Silang Perubahan Pendapatan Rumah Tangga dengan Pendidikan Terakhir Kepala Rumah Tangga yang Ditamatkan	33
Tabel 4.4 Tabulasi Silang Perubahan Pendapatan Rumah Tangga dengan Status Pekerjaan Kepala Rumah Tangga	34
Tabel 4.5 Tabulasi Silang Perubahan Pendapatan Rumah Tangga dengan Gaji Kepala Rumah Tangga	34
Tabel 4.6 Tabulasi Silang Perubahan Pendapatan Rumah Tangga dengan Lama Kepala Rumah Tangga Bekerja	35
Tabel 4.7 Tabulasi Silang Perubahan Pendapatan Rumah Tangga dengan Pengetahuan Program Pemerintah Kota Surabaya	35
Tabel 4.8 Tabulasi Silang Perubahan Pendapatan Rumah Tangga dengan Terdapat Anggota Rumah Tangga yang Bekerja Selain Kepala Rumah Tangga	36
Tabel 4.9 Tabulasi Silang Perubahan Pendapatan Rumah Tangga dengan Jumlah Anggota Rumah Tangga	37

	Halaman
Tabel 4.10 Tabulasi Silang Perubahan Pendapatan Rumah Tangga dengan Jumlah Anak Usia Sekolah	37
Tabel 4.11 Tabulasi Silang Perubahan Pendapatan Rumah Tangga dengan Jumlah Tanggungan Keluarga.....	38
Tabel 4.12 Tabulasi Silang Perubahan Pendapatan Rumah Tangga dengan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal	38
Tabel 4.13 Hasil Uji Independensi.....	40
Tabel 4.14 Estimasi Parameter	42
Tabel 4.15 Hasil Pengujian Serentak	46
Tabel 4.16 Hasil Pengujian Parsial	48
Tabel 4.17 Hasil Pengujian Serentak Menggunakan Variabel Signifikan	52
Tabel 4.18 Hasil Pengujian Parsial Menggunakan Variabel Signifikan	53
Tabel 4.19 Nilai <i>Odds Ratio</i>	55
Tabel 4.20 Hasil Pengujian Kesesuaian Model	58
Tabel 4.21 Ketepatan Klasifikasi Model	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Diagram Alir	25
Gambar 4.1 Persentase Usia Responden.....	27
Gambar 4.2 Persentase Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan.....	28
Gambar 4.3 Persentase Status Perkawinan Responden	29
Gambar 4.4 Persentase Menurut Status Pekerjaan Responden..	30
Gambar 4.5 Persentase Menurut Jenis Perubahan Pendapatan Rumah Tangga.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Perubahan Pendapatan Rumah Tangga Pasca Penutupan Lokalisasi Dolly Surabaya.....	65
Lampiran 2. Tabulasi Silang Perubahan Pendapatan Rumah Tangga dengan Pengeluaran Rumah Tangga	67
Lampiran 3. Tabulasi Silang Perubahan Pendapatan Rumah Tangga dengan Usia Kepala Rumah Tangga	67
Lampiran 4. Tabulasi Silang Perubahan Pendapatan Rumah Tangga dengan Pendidikan Terakhir Kepala Rumah Tangga	68
Lampiran 5. Tabulasi Silang Perubahan Pendapatan Rumah Tangga dengan Status Pekerjaan Kepala Rumah Tangga	68
Lampiran 6. Tabulasi Silang Perubahan Pendapatan Rumah Tangga dengan Gaji Kepala Rumah Tangga Selama Satu Bulan	69
Lampiran 7. Tabulasi Silang Perubahan Pendapatan Rumah Tangga dengan Lama Kepala Rumah Tangga Bekerja	69
Lampiran 8. Tabulasi Silang Perubahan Pendapatan Rumah Tangga dengan Pengetahuan Program Pemerintah Kota Surabaya dalam Mengatasi Dampak Penutupan Lokalisasi	70
Lampiran 9. Tabulasi Silang Perubahan Pendapatan Rumah Tangga dengan Terdapat Anggota Rumah Tangga yang Bekerja Selain Kepala Rumah Tangga	70
Lampiran 10. Tabulasi Silang Perubahan Pendapatan Rumah Tangga dengan Jumlah Anggota Rumah Tangga	71

	Halaman
Lampiran 11. Tabulasi Silang Perubahan Pendapatan Rumah Tangga dengan Jumlah Anak Usia Sekolah.....	71
Lampiran 12. Tabulasi Silang Perubahan Pendapatan Rumah Tangga dengan Jumlah Tanggungan Keluarga	72
Lampiran 13. Tabulasi Silang Perubahan Pendapatan Rumah Tangga dengan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal	72
Lampiran 14. Hasil Pengujian Independensi Perubahan Pendapatan Rumah Tangga Pasca Penutupan Lokalisasi Dolly dengan Variabel Prediktor ...	73
Lampiran 15. Pengujian Signifikansi Parameter Secara Serentak.....	77
Lampiran 16. Pengujian Signifikansi Parameter Secara Parsial.....	77
Lampiran 17. Pengujian Signifikansi Parameter Secara Serentak dengan Variabel Signifikan	80
Lampiran 18. Pengujian Signifikansi Parameter Secara Parsial dengan Variabel Signifikan	82
Lampiran 19. Nilai <i>Odds Ratio</i>	82
Lampiran 20. Pengujian Kesesuaian Model	83
Lampiran 21. Ketepatan Klasifikasi Model	83
Lampiran 22. Surat Perizinan dari Bangkesbangpol.....	84
Lampiran 23. Kuesioner Penelitian.....	85
Lampiran 24. Dokumentasi.....	87
Lampiran 25. Surat Pernyataan Kevalidan Data.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebijakan penutupan lokalisasi Dolly di Surabaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Surabaya sedikitnya ada tiga hal yang menjadi alasan penutupan. Pertama, karena letak lokalisasi yang berbaur dengan pemukiman masyarakat umum, kedua karena dampak sosial bagi anak-anak yang tinggal disekitar lokalisasi sangat buruk dan ketiga yaitu berdasarkan Peraturan daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Surabaya Nomor 7 Tahun 1999 tentang larangan menggunakan bangunan atau tempat untuk melakukan perbuatan asusila serta pemikatan untuk melakukan perbuatan asusila menjadi dasar Pemerintah Kota Surabaya yaitu Walikota Surabaya, Tri Rismaharini resmi menutup lokalisasi tersebut pada tanggal 18 Juni 2014. Saat ini kawasan tersebut terkenal dengan daerah Putat Jaya.

Pasca penutupan, kehidupan masyarakat sekitar mendapat pengaruh langsung dari kejadian tersebut. Secara tidak langsung, sebagian masyarakat sekitar yang sudah berhubungan dengan tempat itu memiliki pendapatan yang bergantung terhadap keberadaan lokalisasi. Pendapatan rumah tangga di daerah Putat Jaya mengalami perubahan dikarenakan terjadinya perubahan lapangan pekerjaan pasca penutupan lokalisasi. Setelah penutupan Pemerintah Kota Surabaya sudah mengambil kebijakan yaitu melaksanakan program Dolly Bangkit dalam aspek ekonomi seperti dilaksanakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Koesdarjono, 2017).

Penelitian tentang penutupan lokalisasi Dolly Surabaya sudah banyak dilakukan. Diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Noviana, Fadhilah dan Munika (2015) melalui pendekatan kualitatif dengan responden masyarakat sekitar, pada penelitiannya menyatakan bahwa 52% warga yang bekerja sebagai pedagang mengaku penutupan lokalisasi tersebut berpengaruh terhadap usaha mereka. Selain itu juga penelitian dengan pendekatan kualitatif yang dilakukan oleh Mustika (2016)

dengan responden masyarakat sekitar menyatakan bahwa terjadi pergeseran okupasi masyarakat karena pendapatan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup dan akhirnya mereka yang terkena dampak penutupan bergeser okupasinya atau mata pencaharian. Didukung lagi dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2017) melalui pendekatan kualitatif melalui wawancara kepada pembuat kebijakan daerah Surabaya, perempuan PSK dan warga setempat, menyatakan bahwa penutupan lokalisasi memberikan pengaruh bagi masyarakat, pada bidang ekonomi memperlihatkan penutupan ini berdampak banyaknya warga yang kehilangan mata pencaharian dan berkurangnya pendapatan rumah tangga sekitar. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Wardhani (2017) dengan pendekatan kualitatif menyatakan bahwa adanya penutupan lokalisasi, kondisi ekonomi berdampak pada turunnya tingkat pendapatan.

Menurut wawancara yang telah dilakukan kepada ketua RT 6 RW 12 Kelurahan Putat Jaya menyatakan perubahan pendapatan menurun terjadi pada pedagang yang sebelum penutupan bisa berpenghasilan lebih dari Rp.100.000 dalam sehari tapi setelah penutupan berpenghasilan kurang dari Rp. 100.000 dikarenakan konsumen merupakan para PSK dan pengunjung. Perubahan pendapatan tidak terjadi pada masyarakat yang bekerja sebagai PNS atau karyawan di PT yang mempunyai penghasilan tetap setiap bulan dan perubahan pendapatan meningkat terjadi pada masyarakat yang sebelum penutupan memiliki usaha berjualan dengan penghasilan kurang dari Rp. 100.000 dalam sehari tapi setelah penutupan lokalisasi berpenghasilan lebih dari Rp. 100.000 dikarenakan konsumen mereka tidak tergantung tempat lokalisasi.

Pada penelitian ini dilakukan tentang pemodelan perubahan pendapatan rumah tangga pasca penutupan lokalisasi dan faktor yang mempengaruhinya dengan unit penelitiannya yaitu rumah tangga di daerah Putat Jaya. Pemodelan dilakukan menggunakan metode regresi logistik multinomial. Model regresi logistik

multinomial merupakan perluasan dari model linier dimana variabel respon memiliki kategori yang tidak memiliki urutan (Agresti, 2002). Variabel respon yang digunakan adalah perubahan pendapatan rumah tangga pasca penutupan lokalisasi dengan tiga kategori yaitu tetap, menurun dan meningkat. Harapannya penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi yang valid dan akurat kepada pemerintah daerah Kota Surabaya dalam mengetahui seberapa besar dampak pasca penutupan lokalisasi pada perubahan pendapatan rumah tangga di daerah Putat Jaya sehingga nantinya Pemerintah Kota Surabaya dapat mengatasi masalah ekonomi yang terjadi di Kelurahan Putat Jaya, Kecamatan Sawahan Kota Surabaya.

1.2 Perumusan Masalah

Pasca penutupan lokalisasi Dolly yang resmi ditutup oleh Pemerintah Kota Surabaya pada tanggal 18 Juni 2014 berdampak pada pendapatan rumah tangga di daerah Putat Jaya dikarenakan berubahnya lapangan pekerjaan, oleh karena itu pada penelitian ini ingin dilakukan pemodelan bagaimana perubahan pendapatan rumah tangga pasca penutupan lokalisasi Dolly Surabaya dan faktor-faktor apa yang berpengaruh signifikan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menemukan model perubahan pendapatan rumah tangga pasca penutupan lokalisasi Dolly Surabaya dan faktor yang berpengaruh signifikan.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah rumah tangga pada 5 RW di Kelurahan Putat Jaya, Kecamatan Sawahan Kota Surabaya. Unit penelitian pada penelitian ini adalah rumah tangga.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Pemerintah Kota Surabaya diharapkan dapat digunakan sebagai informasi yang valid dan akurat dalam mengambil kebijakan mengatasi dampak ekonomi pasca penutupan lokalisasi Dolly Surabaya.
2. Bagi dunia usaha dan industri diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi keadaan di daerah Putat Jaya untuk ikut berkontribusi dalam mengatasi dampak ekonomi pasca penutupan lokalisasi Dolly Surabaya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Uji Independensi

Uji independensi merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara dua variabel. Sebelum dilakukan uji independensi, diawali dengan membuat tabel kontingensi atau *cross tabulation*. Tabel kontingensi adalah suatu metode statistika dekriptif yang menggambarkan dua atau lebih variabel secara simultan yang hasilnya ditampilkan dalam bentuk tabel yang disusun berdasarkan banyaknya baris dan kolom dengan jumlah kategori yang terbatas. Jika semakin bertambah jumlah variabel yang ditabulasikan maka akan semakin kompleks interpretasinya (Agresti, 2002). Struktur tabel kontingensi ditunjukkan pada Tabel 2.1

Tabel 2.1 Tabel Kontingensi

		A					Total
		1	2	3	...	j	
B	1	n_{11}	n_{12}	n_{13}	...	n_{1j}	$n_{1.}$
	2	n_{21}	n_{22}	n_{23}	...	n_{2j}	$n_{2.}$
	\vdots	\vdots	\vdots	\vdots	...	\vdots	\vdots
	i	n_{i1}	n_{i2}	n_{i3}	...	n_{ij}	$n_{i.}$
Total		$n_{.1}$	$n_{.2}$	$n_{.3}$...	$n_{.j}$	$n_{..}$

Perhitungan nilai statistik uji independensi diperoleh dari tabel kontingensi. Pada uji independensi, setiap level atau kelas dari variabel-variabel tersebut harus memenuhi syarat sebagai berikut.

1. Homogen

Homogen adalah dalam setiap sel tersebut harus merupakan obyek yang sama. Sehingga jika datanya heterogen tidak bisa dianalisis menggunakan tabel kontingensi.

2. *Mutually Exclusive* dan *Mutually Exhaustive*

Mutually Exclusive (saling asing) merupakan antara level satu dengan level yang lain harus saling lepas (independen). *Mutually Exhaustive* adalah dekomposisi secara lengkap sampai pada unit terkecil. Sehingga apabila mengklasifikasikan satu unsur, maka hanya dapat diklasifikasikan dalam satu unit saja, atau dengan kata lain semua nilai harus masuk dalam klasifikasi.

3. Skala Nominal atau Skala Ordinal

Skala nominal merupakan skala yang bersifat kategori atau klasifikasi, skala tersebut digunakan untuk membedakan tetapi tidak merupakan hubungan kuantitatif dan tingkatan. Skala ordinal merupakan skala yang bersifat kategori atau klasifikasi, skala ini digunakan untuk membedakan dan berfungsi menunjukkan adanya suatu urutan atau tingkatan.

Berikut ini hipotesis yang digunakan dalam uji independensi (Agresti, 2002).

H_0 : Tidak ada hubungan antara variabel respon (Y) dan variabel prediktor (X)

H_1 : Ada hubungan antara variabel respon (Y) dan variabel prediktor (X)

Statistik uji yang digunakan yaitu uji *Pearson Chi-Square* yang ditunjukkan Persamaan 2.1.

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^i \sum_{j=1}^j \frac{(n_{ij} - e_{ij})^2}{e_{ij}} \quad (2.1)$$

Dimana :

$$e_{ij} = \frac{n_{i.} \times n_{.j}}{n_{..}}$$

Keterangan :

n_{ij} : banyaknya pengamatan pada sel (i,j)

e_{ij} : nilai ekspektasi pada sel (i,j)

Daerah penolakan : Tolak H_0 jika $\chi^2 > \chi_{\alpha,(i-1)(j-1)}^2$

2.2 Regresi Logistik Multinomial

Regresi logistik multinomial adalah analisis regresi logistik yang digunakan pada saat variabel dependen memiliki skala yang bersifat multinomial atau *polichotomous*. Skala multinomial adalah skala pengukuran yang dikategorikan menjadi lebih dari dua kategori.

Model regresi dengan variabel dependen berskala nominal diasumsikan tiga kategori digunakan kategori variabel Y dikoding 0, 1, dan 2. Variabel Y terparameterisasi menjadi dua fungsi logit. Ditentukan terlebih dahulu kategori mana yang digunakan untuk membandingkan. Pada umumnya digunakan $Y=0$ sebagai pembanding. Kemudian untuk membentuk fungsi logit, akan dibandingkan $Y=1$ dan $Y=2$, terhadap $Y=0$ (Hosmer dan Lemeshow, 2000). Bentuk model regresi logistik dengan p variabel prediktor ditunjukkan pada Persamaan 2.2

$$\pi(x) = \frac{\exp(\beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \dots + \beta_p x_p)}{1 + \exp(\beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \dots + \beta_p x_p)} \quad (2.2)$$

Menggunakan transformasi logit akan diperoleh dua fungsi logit pada Persamaan 2.3 dan Persamaan 2.4 (Hosmer dan Lemeshow, 2000).

$$g_1(x) = \ln \left[\frac{p(Y=1|x)}{p(Y=0|x)} \right] \quad (2.3)$$

$$= \beta_{10} + \beta_{11} x_1 + \beta_{12} x_2 + \dots + \beta_{1p} x_p = \mathbf{x}' \boldsymbol{\beta}_1$$

$$g_2(x) = \ln \left[\frac{p(Y=2|x)}{p(Y=0|x)} \right] \quad (2.4)$$

$$= \beta_{20} + \beta_{21} x_1 + \beta_{22} x_2 + \dots + \beta_{2p} x_p = \mathbf{x}' \boldsymbol{\beta}_2$$

Berdasarkan kedua fungsi logit tersebut maka diperoleh peluang untuk masing-masing kategori respon pada Persamaan 2.5 sampai 2.7.

$$P(Y = 0 | x) = \pi_0(x) = \frac{1}{1 + \exp g_1(x) + \exp g_2(x)} \quad (2.5)$$

$$P(Y = 1 | x) = \pi_1(x) = \frac{\exp g_1(x)}{1 + \exp g_1(x) + \exp g_2(x)} \quad (2.6)$$

$$P(Y = 2 | x) = \pi_2(x) = \frac{\exp g_2(x)}{1 + \exp g_1(x) + \exp g_2(x)} \quad (2.7)$$

dengan $\pi_j(x) = P(Y = j | x)$ untuk $j = 0, 1, 2$

2.2.1 Estimasi Parameter Model Regresi Logistik

Penaksiran parameter model regresi logistik multinomial menggunakan metode *Maximum Likelihood*. Metode ini merupakan metode yang digunakan untuk menaksir parameter-parameter model regresi logistik dengan memberikan nilai estimasi β dengan memaksimumkan fungsi *Likelihood*. Berikut fungsi *likelihood* untuk sampel dengan n sampel random ditunjukkan pada Persamaan 2.8.

$$l(\beta) = \prod_{i=1}^n \left[\pi_0(x_i)^{y_{0i}} \pi_1(x_i)^{y_{1i}} \pi_2(x_i)^{y_{2i}} \right] \quad (2.8)$$

dengan $i = 1, 2, \dots, j$

Dari Persamaan 2.8 didapatkan fungsi \ln *likelihood* yang ditunjukkan pada Persamaan 2.9.

$$L(\beta) = \sum_{i=1}^n y_{0i} \ln[\pi_0(x_i)] + y_{1i} \ln[\pi_1(x_i)] + y_{2i} \ln[\pi_2(x_i)] \quad (2.9)$$

Maksimum \ln -*Likelihood* diperoleh dengan mendiferensialkan $L(\beta)$ terhadap β dan menyamakan dengan nol. *Maximum Likelihood Estimator (MLE)* merupakan metode untuk mengestimasi varians dan kovarians dari taksiran yang diperoleh dari turunan kedua fungsi \ln -*Likelihood*. Untuk

mendapatkan nilai tersebut digunakan metode iterasi *Newton Raphson* (Agresti, 2002). Formulasi iterasi *Newton Raphson* adalah sebagai berikut.

$$\beta^{(t+1)} = \beta^{(t)} - (H^{(t)})^{-1} q^{(t)} \quad (2.10)$$

dengan H merupakan matriks *Hessian*

$$H = \left(\frac{\partial^2 L(\beta)}{\partial \beta_a \partial \beta_b} \right) q^T = \left(\frac{\partial L(\beta)}{\partial \beta_0}, \frac{\partial L(\beta)}{\partial \beta_1}, \dots, \frac{\partial L(\beta)}{\partial \beta_p} \right) \quad (2.11)$$

Langkah-langkah metode iterasi *Newton Raphson* adaah sebagai berikut.

1. Menentukan nilai awal estimasi parameter yaitu $\beta^{(0)}$
2. Mencari matriks *Hessian* $H^{(0)}$ dan matriks $q^{(0)}$
3. Iterasi berlanjut untuk $t > 0$ dengan menggunakan persamaan (2.10) dan persamaan (2.11)
4. Langkah tersebut dlakukan terus menerus hingga didapatkan estimasi parameter $\hat{\beta}$ yang mencapai kondisi konsisten d untuk setiap p yaitu:

$$\left| \beta_p^{(t+1)} - \hat{\beta}_p \right| \leq d \left| \beta_p^{(t+1)} - \hat{\beta}_p \right| \text{ dimana } d > 0 \quad (2.12)$$

Parameter yang telah diperoleh perlu diuji signifikansinya, dengan melakukan pengujian statistik.

2.2.2 Pengujian Parameter Model Regresi Logistik

Pengujian parameter model regresi logistik yang perlu dilakukan yaitu uji signifikansi serentak dan uji signifikansi parsial. Berikut penjelasan dari masing-masing.

1. Pengujian Parameter secara Serentak

Uji serentak adalah pengujian yang dilakukan untuk memeriksa koefisien β secara serentak terhadap variabel respon. Hipotesis uji serentak model regresi logistik sebagai berikut.

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_i = 0$ (Tidak ada pengaruh variabel prediktor terhadap model)

$H_1 : \text{Minimal ada satu } \beta_i \neq 0 \text{ dimana } \beta_i \neq 0; i = 1, 2, \dots, p$

Statistik uji yang digunakan adalah statistik uji G yang merupakan *Likelihood Ratio Test*, nilai G mengikuti distribusi *Chi-Square* yang dapat dilihat pada Persamaan 2.13.

$$G = -2 \ln \frac{\left(\frac{n_0}{n}\right)^{n_0} \left(\frac{n_1}{n}\right)^{n_1} \left(\frac{n_2}{n}\right)^{n_2}}{\prod_{i=1}^n \left[\pi_0(x_i)^{y_{0i}} \pi_1(x_i)^{y_{1i}} \pi_2(x_i)^{y_{2i}} \right]} \quad (2.13)$$

Keterangan :

$$n_0 = \sum_{i=1}^n y_{0i}; n_1 = \sum_{i=1}^n y_{1i}; n_2 = \sum_{i=1}^n y_{2i}; n = n_0 + n_1 + n_2$$

Dimana :

n_0 = banyaknya nilai observasi $Y=0$

n_1 = banyaknya nilai observasi $Y=1$

n_2 = banyaknya nilai observasi $Y=2$

Daerah penolakan : Tolak H_0 jika $G > \chi^2_{(df, \alpha)}$

df adalah banyaknya parameter dalam model tanpa β_0 (Hosmer dan Lemenshow, 2000).

2. Pengujian Parameter secara Parsial

Uji parsial adalah pengujian yang digunakan untuk memeriksa kemaknaan koefisien β secara parsial dengan membandingkan dugaan β dengan penduga standar erornya dengan syarat β lainnya konstan (Hosmer dan Lemenshow, 2000). Hipotesis uji parsial model regresi logistik sebagai berikut.

$$H_0 : \beta_i = 0$$

$$H_1 : \beta_i \neq 0 \text{ dimana } i = 1, 2, \dots, p$$

Statistik uji yang digunakan dalam uji parsial adalah statistik uji *Wald* dapat dilihat pada Persamaan 2.14.

$$W = \left(\frac{\hat{\beta}_i}{SE(\hat{\beta}_i)} \right)^2 \quad (2.14)$$

Daerah penolakan : Tolak H_0 jika $W > \chi^2_{(df, \alpha)}$.

2.2.3 Uji Kesesuaian Model

Uji kesesuaian model adalah pengujian yang digunakan untuk menguji apakah model dengan variabel dependen yang dihasilkan sudah sesuai atau tidak terdapat perbedaan antara hasil pengamatan dengan kemungkinan hasil prediksi model (Hosmer dan Lemenshow, 2000). Hipotesis yang digunakan pada uji kesesuaian model sebagai berikut.

H_0 : Model sesuai (tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil pengamatan dengan kemungkinan hasil prediksi model).

H_1 : Model tidak sesuai (ada perbedaan yang signifikan antara hasil pengamatan dengan kemungkinan hasil prediksi model).

Statistik uji yang digunakan adalah statistik uji \hat{C} dapat dilihat pada Persamaan 2.15.

$$\hat{C} = \sum_{k=1}^g \frac{(o_k - n'_k \bar{\pi}_k)^2}{n'_k \bar{\pi}_k (1 - \bar{\pi}_k)} \quad (2.15)$$

Keterangan:

o_k : observasi pada grup ke- k $\left(\sum_{j=1}^{c_k} y_j \right)$

$\bar{\pi}_k$: rata-rata taksiran peluang $\left(\sum_{j=1}^{c_k} \frac{m_j \pi_j}{n'_k} \right)$

g : jumlah grup (kombinasi kategori dalam model serentak)

n'_k : banyak observasi pada grup ke- k

Daerah penolakan : Tolak H_0 jika $\hat{C} > \chi^2_{(df, \alpha)}$

2.2.4 Odds Ratio

Model terbaik berdasarkan kriteria pengujian parameter yang diperoleh, kemudian dilakukan interpretasi koefisien berdasarkan parameter tersebut. *Odds ratio* merupakan ukuran

asosiasi yang memperkirakan berapa besar kemungkinan variabel prediktor terhadap variabel respon (Hosmer dan Lemeshow, 2000). *Odds ratio* untuk $Y = j$ terhadap $Y = k$ dihitung pada dua nilai contoh $x = a$ dan $x = b$ ditunjukkan pada Persamaan 2.16.

$$OR_j(a,b) = \psi_{ab} = \frac{(Y = j | x = a)/(Y = k | x = a)}{(Y = j | x = b)/(Y = k | x = b)} \quad (2.16)$$

$$= \exp[\beta_i(a - b)]$$

Sehingga jika $a - b = 1$ maka $\psi = \exp(\beta_i)$

Nilai ψ selalu positif dan umumnya digunakan sebagai pendekatan *relative risk*. Untuk $\psi = 1$ berarti bahwa $x = a$ memiliki risiko yang sama dengan $x = b$ untuk menghasilkan $Y = j$. Jika $1 < \psi < \infty$ artinya $x = a$ memiliki risiko lebih tinggi ψ kali daripada $x = b$ dan sebaliknya untuk $0 < \psi < 1$. Jika variabel prediktor bersifat kontinu maka interpretasi koefisien dugaan tergantung pada unit partikular dari variabel perubahan sebesar c maka *odds ratio* diperoleh dengan $\exp(c\beta_i)$ (Hosmer dan Lemeshow, 2000).

2.2.5 Ketepatan Klasifikasi

Evaluasi ketepatan klasifikasi merupakan suatu evaluasi yang digunakan untuk melihat peluang kesalahan klasifikasi yang dilakukan oleh suatu fungsi klasifikasi. Nilai *Apparent Error Rate* (APER) adalah suatu nilai yang menyatakan nilai peluang kesalahan dalam mengklasifikasikan objek (Johnson & Wichern, 2007). Perhitungan nilai APER dapat ditunjukkan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Ketepatan Klasifikasi Model

<i>Actual Membership</i>	<i>Predicted Membership</i>		
	$y = 0$	$y = 1$	$y = 2$
$y = 0$	n_{00}	n_{01}	n_{02}
$y = 1$	n_{10}	n_{11}	n_{12}
$y = 2$	n_{20}	n_{21}	n_{22}

Keterangan:

n_{00} = Jumlah observasi dari $y=0$ tepat diklasifikasikan sebagai $y=0$

n_{01} = Jumlah observasi dari $y=0$ tepat diklasifikasikan sebagai $y=1$

n_{02} = Jumlah observasi dari $y=0$ tepat diklasifikasikan sebagai $y=2$

n_{10} = Jumlah observasi dari $y=1$ tepat diklasifikasikan sebagai $y=0$

n_{11} = Jumlah observasi dari $y=1$ tepat diklasifikasikan sebagai $y=1$

n_{12} = Jumlah observasi dari $y=1$ tepat diklasifikasikan sebagai $y=2$

n_{20} = Jumlah observasi dari $y=2$ tepat diklasifikasikan sebagai $y=0$

n_{21} = Jumlah observasi dari $y=2$ tepat diklasifikasikan sebagai $y=1$

n_{22} = Jumlah observasi dari $y=2$ tepat diklasifikasikan sebagai $y=2$

$$APER(\%) = \frac{n_{01} + n_{02} + n_{10} + n_{12} + n_{20} + n_{21}}{n_{00} + n_{01} + n_{02} + \dots + n_{22}} \times 100\% \quad (2.17)$$

Ketepatan klasifikasi = $100\% - APER$

2.3 Perubahan Pendapatan Rumah Tangga

Kondisi sosial ekonomi dulu lokalisasi Dolly merupakan tempat prostitusi PSK dengan adanya wisma-wisma di Dolly juga dimanfaatkan oleh warga sekitar untuk bekerja dengan berdagang membuka warung kelontong, penyewaan tempat tinggal, membuka tempat karaoke, membuka panti pijat, membuka lahan parkir, tukang ojek, membuka usaha laundry dan menjadi juru masak. Penghasilan para pedagang yang diperoleh bisa mencapai lebih dari Rp. 100.000 setiap harinya.

Kondisi sosial ekonomi sekarang di daerah Putat Jaya ada masyarakat yang berubah lapangan pekerjaannya dan ada yang bekerja serabutan. Masyarakat yang awalnya bekerja sebagai pedagang nasi atau warung makan sekarang konsumennya menurun, sehingga ada yang beralih menjadi pedagang kecil-kecilan seperti berjualan sosis, mie dan keripik. Semenjak penutupan lokalisasi, ada yang usaha berjualannya ditutup kemudian rumah dibuat menjadi kos-kosan atau dikontrakan serta ada yang dijual kepada Pemerintah Kota Surabaya. Lalu ada yang dulunya bekerja sebagai pemilik salon yang konsumennya PSK kini terpaksa tutup dan pindah kerja membuka usaha air galon isi ulang (Mustika, 2016).

Perubahan pendapatan rumah tangga adalah perubahan pendapatan yang diterima oleh rumah tangga bersangkutan baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota rumah tangga sebelum penutupan lokalisasi Dolly dengan sesudah penutupan lokalisasi Dolly. Perubahan pendapatan rumah tangga pasca penutupan lokalisasi Dolly dibagi menjadi tiga kategori yaitu menurun, tetap dan meningkat. Menurut wawancara yang telah dilakukan kepada ketua RT 6 RW 12 di Kelurahan Putat Jaya menyatakan perubahan pendapatan rumah tangga menurun terjadi pada masyarakat yang bekerja sebagai pedagang, sebelum penutupan lokalisasi para pedagang bisa berpenghasilan lebih dari Rp.100.000 dalam sehari, namun setelah penutupan lokalisasi pedagang berpenghasilan kurang dari Rp. 100.000 dalam sehari. Perubahan pendapatan rumah tangga tetap terjadi pada masyarakat yang berpenghasilan tetap dalam satu bulan seperti PNS, pegawai BUMN dan karyawan yang bekerja di PT sehingga pendapatan yang diperoleh tidak bergantung dengan lokalisasi Dolly. Perubahan pendapatan meningkat terjadi pada masyarakat yang dulunya tidak bekerja namun sekarang bekerja sebagai pegawai dan ada yang memiliki usaha billiard yang dulunya kecil sekarang lebih besar. Pendapatan rumah tangga dapat berasal dari balas jasa faktor produksi tenaga kerja (upah dan gaji, keuntungan, bonus, dan lain-lain), balas jasa kapital (bunga, bagi hasil, dan lain-lain), dan pendapatan yang berasal dari pemberian pihak lain atau transfer (Badan Pusat Statistik, 2018).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Data sekunder yang digunakan yaitu data jumlah kartu keluarga pada setiap RT di 17 RT Kelurahan Putat Jaya. Pengumpulan data primer pada penelitian ini dilakukan dengan survei secara langsung menggunakan kuesioner kepada obyek penelitian rumah tangga di Kelurahan Putat Jaya Kecamatan Sawahan Kota Surabaya terlampir pada Lampiran 23. Survei dilakukan pada tanggal 31 Januari – 27 Februari 2019 ditunjukkan pada Lampiran 24. Surat izin survei dan surat pernyataan kevalidan data terlampir pada Lampiran 22 dan Lampiran 25.

3.2 Metode Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode sampling kluster 2 tahap. Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Cahyadi (2017) menyatakan bahwa dari 15 RW yang terdapat di Kelurahan Putat Jaya tidak semua wilayah menjadi tempat lokalisasi, hanya 5 RW yang termasuk yaitu diantaranya 17 RT . Populasi pada penelitian ini adalah 17 RT di 5 Rukun Warga (RW) yang ada di Kelurahan Putat Jaya Kecamatan Sawahan Kota Surabaya yaitu RW 03, RW 06, RW 10, RW 11 dan RW 12. Sedangkan unit sampel penelitiannya adalah rumah tangga.

Pada kluster tahap pertama yang menjadi klasternya adalah 17 Rukun Tetangga (RT) yang ada di 5 Rukun Warga (RW) yaitu RW 03, RW 06, RW 10, RW 11 dan RW 12 di Kelurahan Putat Jaya, Kecamatan Sawahan, Surabaya. Kerangka sampling kluster tahap 1 dapat ditunjukkan pada Tabel 3.1

Tabel 3.1 Kerangka Sampling Kluster Tahap 1

Kluster (i)	RT-RW	Jumlah KK
1	3-3	40
2	4-3	40
3	5-3	40
4	6-3	40
5	11-3	40
6	6-6	75
7	1-10	80
8	2-10	91
9	3-10	111
10	4-10	114
11	1-11	40
12	2-11	50
13	3-11	56
14	4-11	40
15	4-12	65
16	5-12	49
17	6-12	53

Sumber: Ketua RT di Kelurahan Putat Jaya

Pengambilan sampel dalam sampling kluster tahap 1 pada penelitian ini melalui penaksiran rata-rata menggunakan survei pendahuluan pendapatan kepala rumah tangga di Kelurahan Putat Jaya terhadap sampel dari $M = 17$. Dari 17 kluster diperoleh rata-rata pendapatan yang digunakan untuk menaksir nilai σ_c^2 untuk keperluan menentukan ukuran sampel tahap 1 dengan batas kekeliruan sampling B ditentukan sebesar 125000. Maka diperoleh ukuran sampel kluster tahap 1 dengan perhitungan sebagai berikut.

Diketahui:

$$B = 125000$$

$$\alpha = 0,05$$

$$M = 17$$

$$N = 1024$$

$$\bar{N} = \frac{N}{M} = \frac{1024}{17} = 60,2353$$

$$\hat{\sigma}_c^2 = \frac{\sum_{i=1}^M (y_i - \hat{\mu}N_i)^2}{M-1} = \frac{\sum_{i=1}^M y_i^2 - 2\hat{\mu}\sum_{i=1}^M y_iN_i + \hat{\mu}^2\sum_{i=1}^M N_i^2}{M-1}$$

$$= \frac{676630000 \times 10^8}{17-1} = 4226875 \times 10^8$$

$$D = \left(\frac{B\bar{N}}{z_{1-\frac{\alpha}{2}}} \right)^2 = \left(\frac{125000 \times 60,2353}{1,96} \right)^2 = 1475740356,665$$

$$m = \frac{M\hat{\sigma}_c^2}{MD + \hat{\sigma}_c^2} = \frac{17(4226875 \times 10^8)}{(17 \times 1475740356,665) + 4226875 \times 10^8}$$

$$= 10,668 \approx 11$$

Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa ada 11 RT yang terpilih. Jadi pengamatan dilakukan terhadap 11 RT yang dipilih secara acak menggunakan tabel *random* yang sudah diurutkan dari 17 RT. 11 RT terpilih dapat dilihat pada Tabel 3.2

Tabel 3.2 Sampling Terpilih Kluster Tahap 1

No	No Acak Terpilih	RT-RW Terpilih	Jumlah KK
1	00	RT 3 RW 3	40
2	02	RT 5 RW 3	40
3	04	RT 11 RW 3	40
4	05	RT 6 RW 6	75
5	06	RT 1 RW 10	80
6	07	RT 2 RW 10	91
7	11	RT 2 RW 11	50
8	12	RT 3 RW 11	56
9	14	RT 4 RW 12	65
10	15	RT 5 RW 12	49
11	16	RT 6 RW 12	53

Pada kluster tahap 2, pengambilan sampel dilakukan di RT-RW yang terpilih pada tahap 1 di Kelurahan Putat Jaya, Kecamatan Sawahan Surabaya. Dari hasil pra survei diperoleh taksiran varians pendapatan untuk ditentukan batas kekeliruan sampling sebesar $B=66000$ maka ukuran sampel yang diperoleh:

$$D = \left(\frac{B}{z_{1-\frac{\alpha}{2}}} \right)^2 = \left(\frac{66000}{1,96} \right)^2 = 1133902541$$

$$n = \frac{N\sigma^2}{(N-1)D + \sigma^2} = \frac{639 \times (172,72 \times 10^9)}{[(639-1) \times 1133902541] + (172,72 \times 10^9)}$$

$$= 123,16 \approx 125$$

Berdasarkan perhitungan ukuran sampel diatas maka diputuskan melakukan pengamatan sebanyak 125 responden. Adapun alokasi sampel secara proporsional dengan rumus

$$n_c = \frac{N_c}{N} \times n \text{ untuk masing-masing kluster terpilih disajikan pada}$$

Tabel 3.3 (Susilaningrum, 2018).

Tabel 3.3 Proposional Sampel Kluster Tahap 2 Terpilih

No	No Acak Terpilih	RT-RW	Jumlah KK (N_c)	Sampel (n_c)
1	00	RT 3 RW 3	40	8
2	02	RT 5 RW 3	40	8
3	04	RT 11 RW 3	40	8
4	05	RT 6 RW 6	75	15
5	06	RT 1 RW 10	80	15
6	07	RT 2 RW 10	91	18
7	11	RT 2 RW 11	50	10
8	12	RT 3 RW 11	56	11
9	14	RT 4 RW 12	65	13
10	15	RT 5 RW 12	49	9
11	16	RT 6 RW 12	53	10
Total			639	125

3.3 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa variabel yang digunakan seperti pada Tabel 3.4 dan Tabel 3.5.

Tabel 3.4 Variabel Demografi Responden

No	Definisi Variabel	Kategori	Skala
1	Usia responden	0: \leq 30 tahun 1: 31 – 40 tahun 2: 41 – 50 tahun 3: $>$ 50 tahun	Ordinal
2	Pendidikan terakhir responden yang ditamatkan	0: \leq SD 1: SMP 2: SMA 3: Perguruan Tinggi	Ordinal
3	Status perkawinan responden	0: Belum kawin 1: Kawin 2: Cerai hidup 3: Cerai mati	Nominal
4	Status pekerjaan responden	0 : Bekerja 1 : Tidak bekerja	Nominal

Tabel 3.5 Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Kategori	Skala
Y	Perubahan pendapatan rumah tangga pasca penutupan lokalisasi Dolly	0: Tetap 1: Menurun 2: Meningkatkan	Nominal
X ₁	Pengeluaran rumah tangga selama satu bulan	0: \leq Rp. 1.000.000 1: Rp.1.000.001- Rp.2.000.000 2: $>$ Rp 2.000.000	Interval
X ₂	Usia kepala rumah tangga	0: \leq 45 tahun 1: $>$ 45 tahun	Ordinal
X ₃	Pendidikan terakhir kepala rumah tangga yang ditamatkan	0: \leq SMP 1: $>$ SMP	Ordinal

Tabel 3.5 Lanjutan

Variabel	Definisi Variabel	Kategori	Skala
X ₄	Status pekerjaan kepala rumah tangga	0: Pekerjaan tetap 1: Pekerjaan tidak tetap	Nominal
X ₅	Gaji kepala keluarga selama satu bulan	0: \leq Rp 1.500.000 1: Rp. 1.500.001 - Rp 3.000.000 2: $>$ Rp 3.000.000	Interval
X ₆	Lama kepala rumah tangga bekerja	0 : \leq 5 tahun 1 : $>$ 5 tahun	Nominal
X ₇	Pengetahuan program Pemerintah Kota Surabaya UMKM dalam mengatasi dampak ekonomi penutupan lokalisasi	0: Ya 1: Tidak	Nominal
X ₈	Terdapat anggota rumah tangga yang bekerja selain kepala rumah tangga	0: Ya 1: Tidak	Nominal
X ₉	Jumlah anggota rumah tangga	0 : \leq 4 1 : $>$ 4	Nominal
X ₁₀	Jumlah anak usia sekolah	0 : \leq 1 1 : $>$ 1	Nominal
X ₁₁	Jumlah tanggungan keluarga	0 : \leq 2 1 : $>$ 2	Nominal
X ₁₂	Status kepemilikan bangunan tempat tinggal	0: Milik sendiri 1: Kontrak/Sewa	Nominal

Penjelasan dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Perubahan Pendapatan Rumah Tangga Pasca Penutupan Lokalisasi Dolly (Y)
Perubahan pendapatan rumah tangga pasca penutupan Lokalisasi Dolly dikategorikan menjadi 3 yaitu kategori tetap apabila pendapatan rumah tangga pasca penutupan Lokalisasi Dolly sama dengan pendapatan rumah tangga sebelum penutupan lokalisasi Dolly, kategori menurun apabila pendapatan rumah tangga pasca penutupan lokalisasi Dolly lebih rendah dibandingkan sebelum penutupan lokalisasi Dolly dan kategori meningkat apabila pendapatan rumah tangga pasca penutupan Lokalisasi Dolly lebih tinggi dibandingkan sebelum penutupan lokalisasi Dolly.
2. Pengeluaran Rumah Tangga Selama Satu Bulan (X_1)
Pengeluaran rumah tangga meliputi rumah, bahan bakar dan penerangan, barang-barang tidak tahan lama, biaya kesehatan, biaya pendidikan, transportasi, komunikasi, rekreasi dan hiburan, jasa rumah tangga (Badan Pusat Statistik, 2017).
3. Usia Kepala Rumah Tangga (X_2)
Usia dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir menurut sistem kalender masehi (Badan Pusat Statistik, 2018).
4. Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan (X_3)
Pendidikan terakhir yang ditamatkan adalah tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi sesuai tingkatan sekolah dengan mendapatkan tanda tamat (ijazah). Kategori \leq SMP meliputi tidak pernah sekolah, belum tamat Sekolah Dasar, Sekolah Dasar, SMP Umum, Madrasah Tsanawiyah, SMP kejuruan dan sederajat. Kategori $>$ SMP meliputi SMA, SMK, Madrasah Aliyah dan sederajat serta Perguruan Tinggi (Badan Pusat Statistik, 2018).

5. Status Pekerjaan Kepala Rumah Tangga (X_4)
Status pekerjaan adalah jenis kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan dibagi menjadi 2 kategori yaitu pekerjaan tetap meliputi pegawai pemerintah, pegawai swasta dan pensiunan, kategori pekerjaan tidak tetap meliputi bekerja sendiri, wiraswasta, pekerja bebas/buruh, lainnya dan tidak bekerja.
6. Gaji Kepala Rumah Tangga Selama Satu Bulan (X_5)
Gaji kepala rumah tangga didefinisikan penghasilan selama satu bulan berupa uang maupun barang yang diperoleh kepala rumah tangga yang bekerja (Badan Pusat Statistik, 2018).
7. Lama Kepala Rumah Tangga Bekerja (X_6)
Lama kepala rumah tangga bekerja dihitung dari awal mula kepala rumah tangga mulai bekerja hingga sekarang dengan satuan tahun. Dikategorikan menjadi 2 yaitu kurang dari sama dengan 5 tahun dan lebih dari sama dengan 5 tahun.
8. Pengetahuan Program Pemerintah Kota Surabaya UMKM dalam Mengatasi Dampak Ekonomi Penutupan Lokalisasi (X_7)
Pengetahuan tentang program Pemerintah Kota Surabaya dalam mengatasi dampak ekonomi penutupan lokalisasi Dolly seperti UMKM dilihat dari mengetahui adanya UMKM atau tidak mengetahui adanya UMKM.
9. Terdapat Anggota Rumah Tangga yang Bekerja Selain Kepala Rumah Tangga (X_8)
Apabila terdapat anggota rumah tangga yang bekerja selain kepala rumah tangga, yaitu anak atau istri.
10. Jumlah Anggota Rumah Tangga (X_9)
Jumlah anggota rumah tangga merupakan semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga (kepala rumah tangga, suami/istri, anak, menantu, cucu, orang tua/mertua, pembantu rumah tangga) yang sudah tinggal 6 bulan atau lebih atau kurang dari 6 bulan, tetapi berniat menetap (Badan Pusat Statistik, 2017).

11. Jumlah Anak Usia Sekolah (X_{10})
Jumlah anak usia sekolah dihitung dari anak yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan yang berada di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan Nasional, Kementerian Agama, instansi lainnya negeri maupun swasta pada kelompok usia sekolah SD (7-12 tahun), SMP (13-15 tahun), SMA (16-18 tahun) dan perguruan tinggi (19-24 tahun) (Badan Pusat Statistik, 2018).
12. Jumlah Tanggungan Keluarga (X_{11})
Jumlah tanggungan keluarga merupakan jumlah yang dihitung dari jumlah anggota keluarga yang masih menjadi tanggungan atau belum berpenghasilan sendiri.
13. Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal (X_{12})
Status kepemilikan bangunan tempat tinggal yang ditempati dikatakan milik sendiri apabila memiliki sertifikat rumah, dikatakan sewa/kontrak apabila menyewa dari orang lain (Badan Pusat Statistik, 2017).

3.4 Struktur Data

Struktur data yang digunakan pada penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 3.6

Tabel 3.6 Struktur Data

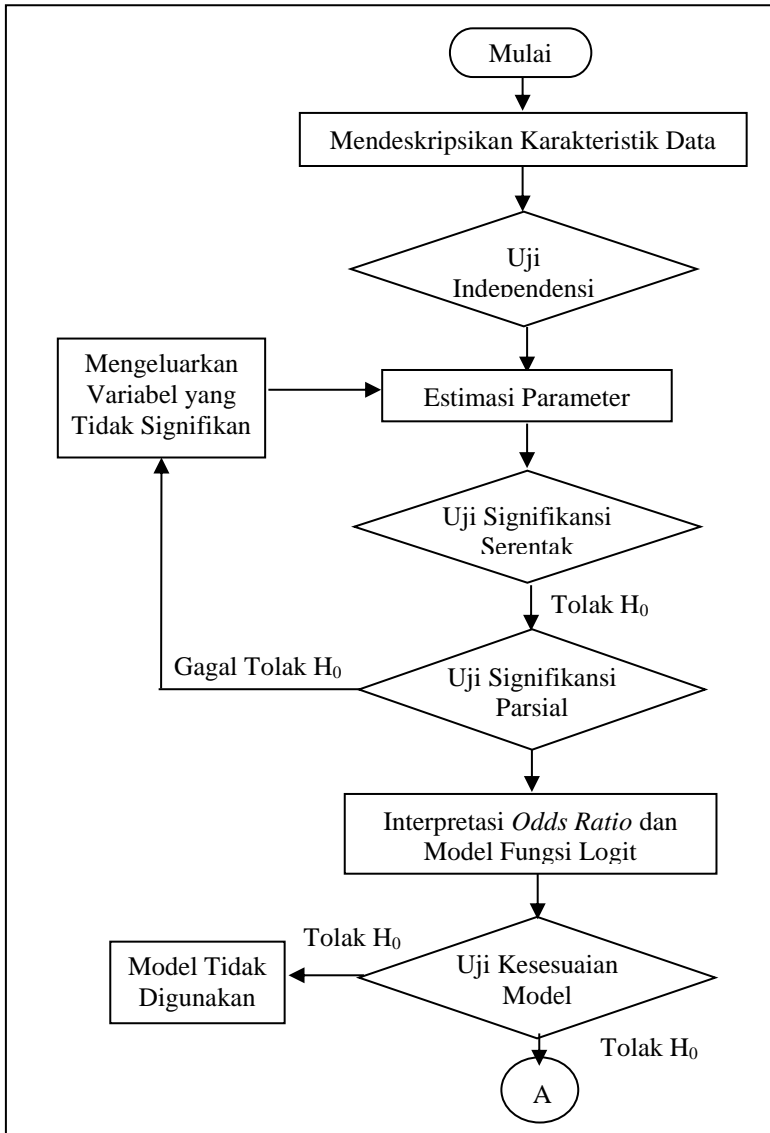
Objek Penelitian	Variabel Penelitian					
	Y	X ₁	X ₂	X ₃	...	X ₁₂
Rumah Tangga 1	y_1	x_{11}	x_{12}	x_{13}	...	x_{112}
Rumah Tangga 2	y_2	x_{21}	x_{22}	x_{23}	...	x_{212}
Rumah Tangga 3	y_3	x_{31}	x_{32}	x_{33}	...	x_{312}
⋮	⋮	⋮	⋮	⋮	⋮	⋮
Rumah Tangga n	y_n	x_{1n}	x_{2n}	x_{3n}	...	x_{12n}

3.5 Langkah Analisis

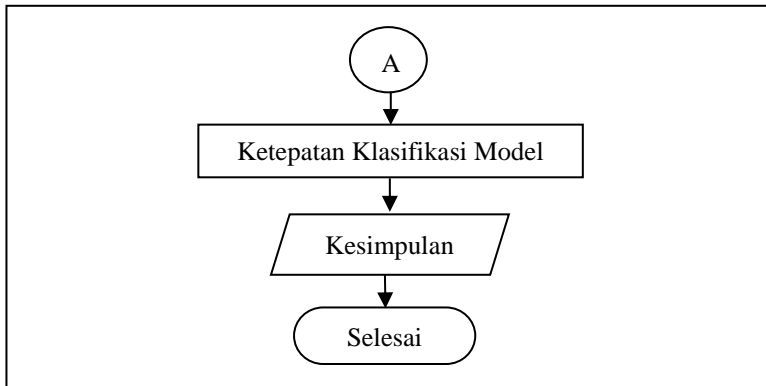
Adapun langkah analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah.

1. Mendeskripsikan karakteristik demografi responden menggunakan diagram lingkaran dan karakteristik perubahan pendapatan rumah tangga di daerah Putat Jaya menggunakan tabel tabulasi silang.
2. Melakukan uji independensi dengan melakukan pemeriksaan setiap variabel respon dengan variabel prediktor.
3. Melakukan pemodelan dengan regresi logistik multinomial untuk mengetahui faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap perubahan pendapatan rumah tangga pasca penutupan lokalisasi Dolly Surabaya yang meliputi:
 - a. Melakukan estimasi parameter
 - b. Melakukan uji signifikansi parameter secara serentak.
 - c. Melakukan uji signifikansi parameter secara parsial.
 - d. Menginterpretasi nilai *odds ratio* dan model fungsi logit.
 - e. Melakukan uji kesesuaian model regresi logistik multinomial.
 - f. Menghitung ketepatan klasifikasi model.
4. Menarik kesimpulan dan saran.

Diagram alir berdasarkan langkah analisis yang dilakukan dalam penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Diagram Alir



Gambar 3.1 Lanjutan

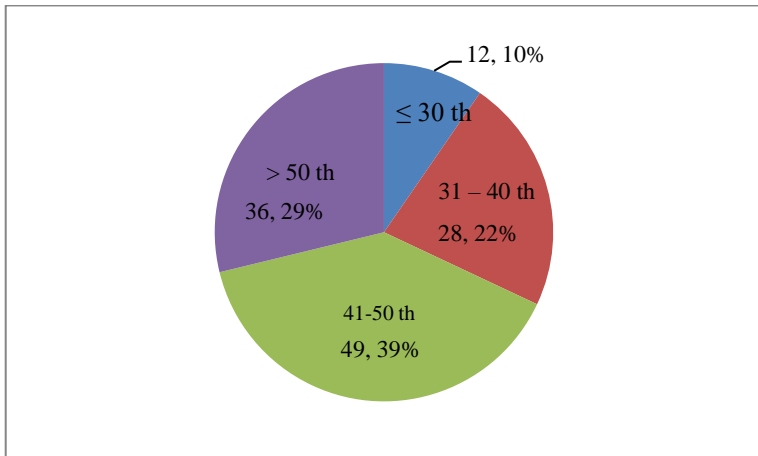
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Demografi Responden

Statistika deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk merangkum sekumpulan data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel, grafik atau nilai penyebaran dan pemusatan sehingga mudah dibaca dan memberikan informasi. Berikut adalah deskripsi demografi responden rumah tangga di daerah Putat Jaya yang meliputi usia, pendidikan terakhir yang ditamatkan, status perkawinan dan status pekerjaan responden yang disajikan dalam bentuk diagram lingkaran.

a. Usia Responden

Deskripsi usia responden rumah tangga di daerah Putat Jaya dapat disajikan pada Gambar 4.1.



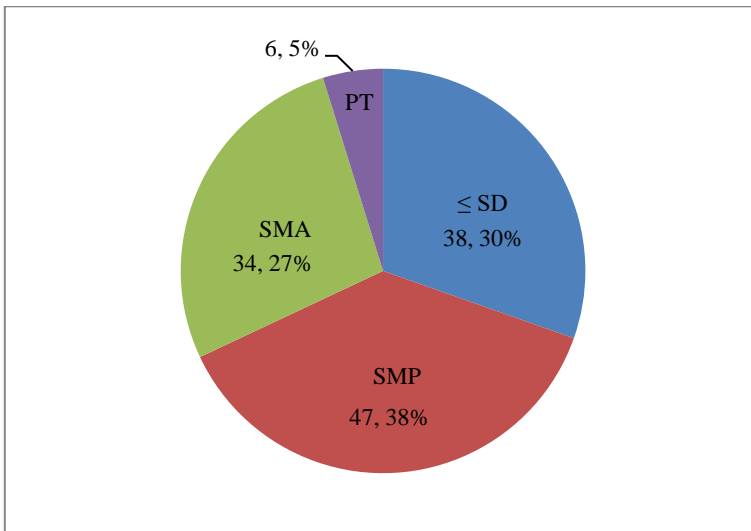
Gambar 4.1 Persentase Usia Responden

Berdasarkan Gambar 4.1 menunjukkan bahwa dari sebanyak 125 responden yang memiliki usia 41 – 50 tahun sebanyak 39% (49 responden), sedangkan responden dengan usia kurang dari sama dengan 30 tahun hanya 10% (12 responden).

Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden yang disurvei mengenai perubahan pendapatan rumah tangga pasca penutupan lokalisasi berusia antara 41 sampai 50 tahun.

b. Pendidikan Terakhir Responden yang Ditamatkan

Deskripsi pendidikan terakhir responden rumah tangga di daerah Putat Jaya yang ditamatkan dapat disajikan pada Gambar 4.2.

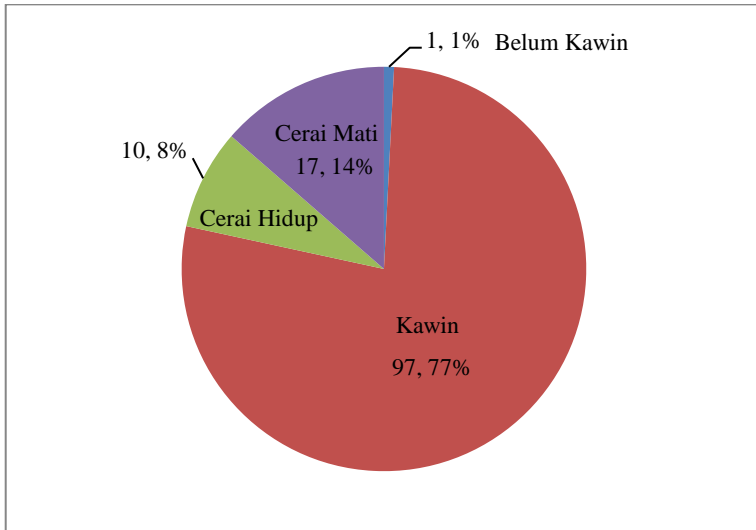


Gambar 4.2 Persentase Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan

Berdasarkan Gambar 4.2 menunjukkan bahwa dari 125 responden yang diambil mayoritas responden rumah tangga di daerah Putat Jaya memiliki pendidikan terakhir yang ditamatkan yaitu SMP sebanyak 38% (47 responden), sedangkan responden yang memiliki pendidikan terakhir perguruan tinggi yang paling rendah yaitu sebesar 5% (6 responden). Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat di daerah Putat Jaya masih memiliki pendidikan yang rendah.

c. Status Perkawinan Responden

Deskripsi status perkawinan responden rumah tangga di daerah Putat Jaya dapat disajikan pada Gambar 4.3.

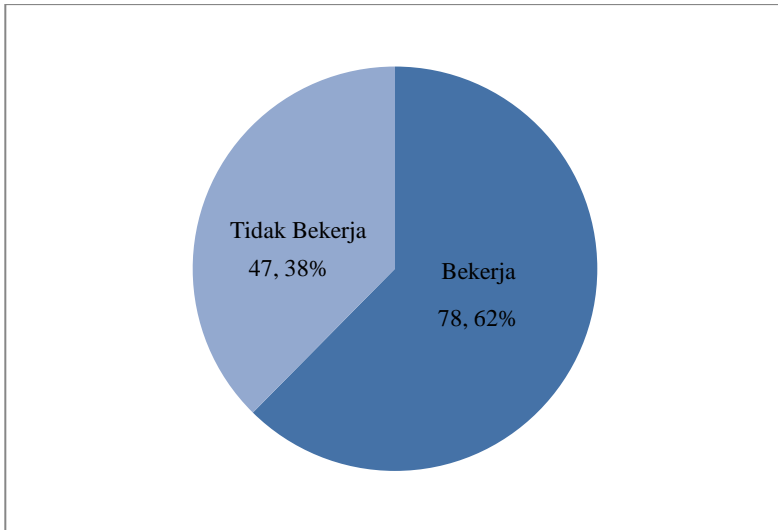


Gambar 4.3 Persentase Status Perkawinan Responden

Berdasarkan Gambar 4.3 menunjukkan bahwa dari 125 responden yang diambil mayoritas responden rumah tangga di daerah Putat Jaya memiliki status perkawinan yaitu kawin sebanyak 77% (97 responden), sedangkan responden yang status perkawinan belum kawin hanya 1% (1 responden).

d. Status Pekerjaan Responden

Deskripsi status pekerjaan responden rumah tangga daerah Putat Jaya dapat disajikan pada Gambar 4.4.

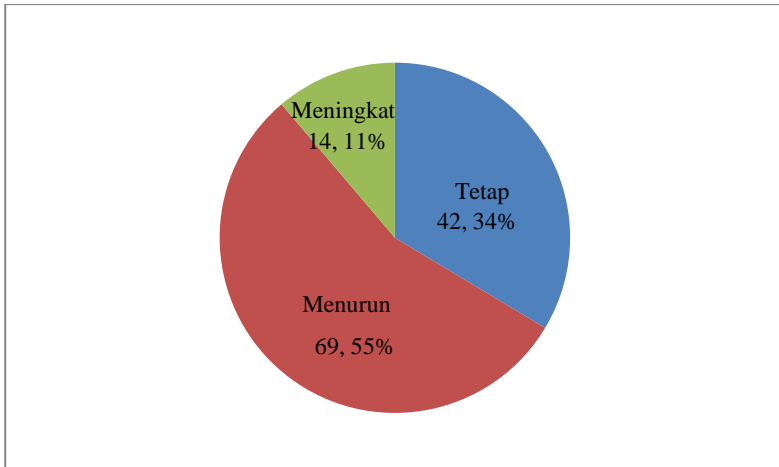


Gambar 4.4 Persentase Menurut Status Pekerjaan Responden

Berdasarkan Gambar 4.4 menunjukkan bahwa dari 125 responden yang diambil mayoritas responden rumah tangga di daerah Putat Jaya memiliki status pekerjaan bekerja yaitu 62% (78 responden). Sedangkan responden yang tidak bekerja yaitu sebesar 38% (47 responden). Responden yang berstatus bekerja sebagian besar bekerja sebagai pedagang, ada yang berjualan sembako, jajan, dan membuka usaha berjualan dirumahnya sendiri.

4.2 Deskripsi Perubahan Pendapatan Rumah Tangga Pasca Penutupan Lokalisasi

Statistika deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk merangkum sekumpulan data yang diperoleh dengan disajikan dalam bentuk tabel, grafik atau nilai penyebaran dan pemusatan, sehingga mudah dibaca dan memberikan informasi. Deskripsi dari perubahan pendapatan rumah tangga pada hasil di Lampiran 1 dapat di sajikan menggunakan diagram lingkaran pada Gambar 4.5



Gambar 4.5 Persentase Menurut Jenis Perubahan Pendapatan Rumah Tangga

Gambar 4.5 menunjukkan bahwa 34% dari 125 rumah tangga di Kelurahan Putat Jaya memiliki perubahan pendapatan rumah tangga tetap pasca penutupan lokalisasi. Sebesar 55% mengalami perubahan pendapatan rumah tangga menurun dan sisanya 11% mengalami perubahan pendapatan rumah tangga meningkat.

Berikut adalah deskripsi jenis perubahan pendapatan rumah tangga pasca penutupan lokalisasi berdasarkan pada pengeluaran rumah tangga, usia kepala rumah tangga, pendidikan terakhir kepala rumah tangga yang ditamatkan, status pekerjaan kepala rumah tangga, gaji kepala rumah tangga, lama kepala rumah tangga bekerja, pengetahuan tentang program Pemerintah Kota Surabaya UMKM dalam mengatasi dampak ekonomi penutupan lokalisasi, terdapat anggota rumah tangga yang bekerja selain kepala rumah tangga, jumlah anggota rumah tangga, jumlah anak usia sekolah, jumlah tanggungan keluarga, dan status kepemilikan bangunan tempat tinggal.

a. Pengeluaran Rumah Tangga

Deskripsi jenis perubahan pendapatan rumah tangga pasca penutupan lokalisasi berdasarkan pengeluaran rumah tangga pada hasil di Lampiran 2 dapat disajikan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Tabulasi Silang Perubahan Pendapatan Rumah Tangga berdasarkan Pengeluaran Rumah Tangga

Pengeluaran Rumah Tangga	Perubahan Pendapatan Rumah Tangga			Total
	Tetap	Menurun	Meningkat	
≤ Rp. 1.000.000	3,2%	12%	1,6%	16,8%
Rp. 1.000.001- Rp. 2.000.000	13,6%	20,8%	4,8%	39,2%
> Rp. 2.000.000	16,8%	22,4%	4,8%	44%

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa mayoritas pengeluaran rumah tangga di daerah Putat Jaya didominasi memiliki pengeluaran lebih dari Rp. 2.000.000 dengan jenis perubahan pendapatan menurun yaitu sebesar 22,4%. Sedangkan paling sedikit rumah tangga yang mengalami jenis perubahan pendapatan rumah tangga meningkat dengan pendapatan lebih dari Rp. 2.000.000 yaitu sebesar 4,8%.

b. Usia Kepala Rumah Tangga

Deskripsi jenis perubahan pendapatan rumah tangga pasca penutupan lokalisasi berdasarkan usia kepala rumah tangga pada hasil di Lampiran 3 dapat disajikan pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Tabulasi Silang Perubahan Pendapatan Rumah Tangga berdasarkan Usia Kepala Rumah Tangga

Usia Kepala Rumah Tangga	Perubahan Pendapatan Rumah Tangga			Total
	Tetap	Menurun	Meningkat	
≤ 45 tahun	18,4%	18,4%	6,4%	43,2%
> 45 tahun	15,2%	36,8%	4,8%	56,8%

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa rumah tangga di daerah Putat Jaya, paling banyak memiliki usia kepala rumah tangga lebih dari 45 tahun dengan jenis perubahan pendapatan

menurun yaitu sebesar 36,8%. Sedangkan paling sedikit adalah jenis perubahan pendapatan meningkat dengan usia kepala rumah tangga lebih dari 45 tahun yaitu sebesar 4,8%.

c. Pendidikan Terakhir Kepala Rumah Tangga yang Ditamatkan

Deskripsi jenis perubahan pendapatan rumah tangga pasca penutupan lokalisasi berdasarkan pendidikan kepala rumah tangga yang ditamatkan pada hasil di Lampiran 4 dapat disajikan pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Tabulasi Silang Perubahan Pendapatan Rumah Tangga dengan Pendidikan Terakhir Kepala Rumah Tangga yang Ditamatkan

Pendidikan Terakhir Kepala Rumah Tangga	Perubahan Pendapatan Rumah Tangga			Total
	Tetap	Menurun	Meningkat	
≤ SMP	13,6%	23,2%	4%	40,8%
>SMP	20%	32%	7,2%	59,2%

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa pendidikan terakhir kepala rumah tangga di daerah Putat Jaya didominasi memiliki pendidikan lebih dari sama dengan SMP yaitu sebanyak 59,2%. Sedangkan rumah tangga yang mengalami penurunan pendapatan pasca penutupan lokalisasi dengan pendidikan terakhir kepala rumah tangga lebih dari SMP yaitu sebesar 32%. Sedangkan rumah tangga yang mengalami perubahan pendapatan meningkat dengan kepala rumah tangga berpendidikan terakhir kurang dari sama dengan SMP yaitu sebesar 4%.

d. Status Pekerjaan Kepala Rumah tangga

Deskripsi jenis perubahan pendapatan rumah tangga pasca penutupan lokalisasi berdasarkan status pekerjaan kepala rumah tangga pada hasil di Lampiran 5 dapat disajikan pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Tabulasi Silang Perubahan Pendapatan Rumah Tangga dengan Status Pekerjaan Kepala Rumah Tangga

Status Pekerjaan Kepala Rumah Tangga	Perubahan Pendapatan Rumah Tangga			Total
	Tetap	Menurun	Meningkat	
Pekerjaan Tetap	16,8%	12%	4%	32,8%
Pekerjaan Tidak Tetap	16,8%	43,2%	7,2%	67,2%

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa status pekerjaan kepala rumah tangga di daerah Putat Jaya didominasi dengan kepala rumah tangga yang memiliki status pekerjaan tetap yaitu sebesar 67,2%. Sedangkan yang paling banyak yaitu rumah tangga yang mengalami penurunan pendapatan pasca penutupan lokalisasi dengan status pekerjaan kepala rumah tangga yang pekerjaan tidak tetap yaitu sebesar 43,2% dan yang paling sedikit yaitu rumah tangga yang mengalami perubahan pendapatan meningkat dengan status pekerjaan tetap yaitu sebesar 4%.

e. Gaji Kepala Rumah Tangga

Deskripsi jenis perubahan pendapatan rumah tangga pasca penutupan lokalisasi berdasarkan gaji kepala rumah tangga pada hasil di Lampiran 6 dapat disajikan pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Tabulasi Silang Perubahan Pendapatan Rumah Tangga dengan Gaji Kepala Keluarga Selama Satu Bulan

Gaji Kepala Rumah Tangga	Perubahan Pendapatan Rumah Tangga			Total
	Tetap	Menurun	Meningkat	
≤ Rp. 1.500.000	6,4%	28%	3,2%	37,6%
Rp. 1.500.001-Rp. 3.000.000	12,8%	23,2%	5,6%	41,6%
> Rp. 3.000.000	14,4%	4%	2,4%	20,8%

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa mayoritas kepala rumah tangga di daerah Putat Jaya memiliki gaji sebesar Rp. 1.500.001 - Rp. 3.000.000 yaitu sebesar 41,6%. Sedangkan rumah tangga yang memiliki gaji kepala rumah tangga kurang dari sama dengan Rp. 1.500.000 dengan jenis perubahan pendapatan menurun yaitu

sebesar 28% dan rumah tangga yang memiliki gaji kepala rumah tangga lebih dari Rp. 3.000.000 yang mengalami perubahan pendapatan meningkat yaitu sebesar 2,4%.

f. Lama Kepala Rumah Tangga Bekerja

Deskripsi jenis perubahan pendapatan rumah tangga pasca penutupan lokalisasi berdasarkan lama kepala rumah tangga bekerja pada hasil di Lampiran 7 dapat disajikan pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Tabulasi Silang Perubahan Pendapatan Rumah Tangga dengan Lama Kepala Rumah Tangga Bekerja

Lama Kepala Rumah Tangga Bekerja	Perubahan Pendapatan Rumah Tangga			Total
	Tetap	Menurun	Meningkat	
≤ 5 tahun	15,2%	21,6%	5,6%	42,4%
> 5 tahun	18,4%	33,6%	5,6%	57,6%

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa perubahan pendapatan rumah tangga pasca penutupan lokalisasi menurun dengan lama kepala rumah tangga bekerja lebih dari 5 tahun sebesar 33,6%. Sedangkan perubahan pendapatan rumah tangga pasca penutupan lokalisasi Dolly meningkat dengan lama kepala rumah tangga bekerja lebih dari 5 tahun sebesar 5,6%.

g. Pengetahuan Tentang Program Pemerintah Kota Surabaya dalam Mengatasi Dampak Penutupan Lokalisasi

Deskripsi jenis perubahan pendapatan rumah tangga pasca penutupan lokalisasi berdasarkan pengetahuan program Pemerintah Kota Surabaya dalam mengatasi dampak penutupan lokalisasi pada hasil di Lampiran 8 dapat disajikan pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7 Tabulasi Silang Perubahan Pendapatan Rumah Tangga dengan Pengetahuan Program Pemerintah Kota Surabaya

Pengetahuan Program Pemerintah Kota Surabaya	Perubahan Pendapatan Rumah Tangga			Total
	Tetap	Menurun	Meningkat	
Ya	16,8%	29,6%	6,4%	52,8%
Tidak	16,8%	25,6%	4,8%	47,2%

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa rumah tangga di daerah Putat Jaya yang mengetahui tentang program pemerintah Kota Surabaya UMKM dalam mengatasi dampak ekonomi penutupan yaitu sebanyak 52,8%, sisanya sebesar 47,2% rumah tangga tidak mengetahui tentang program pemerintah Kota Surabaya UMKM dalam mengatasi dampak ekonomi penutupan lokalisasi. Rumah tangga yang tidak mengetahui program Pemkot cenderung mengalami perubahan pendapatan menurun yaitu sebesar 25,6%. Rumah tangga yang mengetahui program Pemerintah Kota Surabaya mayoritas berpendapat bahwa program tersebut tidak meningkatkan rumah tangga yang berdampak.

h. Terdapat Anggota Rumah Tangga yang Bekerja Selain Kepala Rumah Tangga

Deskripsi jenis perubahan pendapatan rumah tangga pasca penutupan lokalisasi berdasarkan terdapat anggota rumah tangga yang bekerja selain kepala rumah tangga pada hasil di Lampiran 9 dapat disajikan pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8 Tabulasi Silang Perubahan Pendapatan Rumah Tangga dengan Terdapat Anggota Rumah Tangga yang Bekerja Selain Kepala Rumah Tangga

Terdapat Anggota Rumah Tangga Bekerja	Perubahan Pendapatan Rumah Tangga			Total
	Tetap	Menurun	Meningkat	
Ya	15,2%	32%	9,6%	56,8%
Tidak	18,4%	23,2%	1,6%	43,2%

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa rumah tangga di daerah Putat Jaya mayoritas memiliki anggota rumah tangga yang bekerja selain kepala rumah tangga yaitu sebesar 56,8%, sisanya sebanyak 43,2% rumah tangga yang tidak terdapat anggota rumah tangga yang bekerja selain kepala rumah tangga. Rumah tangga yang tidak terdapat anggota rumah tangga yang bekerja cenderung paling banyak mengalami perubahan pendapatan rumah tangga menurun yaitu sebesar 23,2%.

i. Jumlah Anggota Rumah Tangga

Deskripsi jenis perubahan pendapatan rumah tangga pasca penutupan lokalisasi berdasarkan jumlah anggota rumah tangga pada hasil di Lampiran 10 dapat disajikan pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9 Tabulasi Silang Perubahan Pendapatan Rumah Tangga dengan Jumlah Anggota Rumah Tangga

Jumlah Anggota Rumah Tangga	Perubahan Pendapatan Rumah Tangga			Total
	Tetap	Menurun	Meningkat	
≤ 4	22,4%	39,2%	6,4%	68%
> 4	11,2%	16%	4,8%	32%

Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan bahwa hasil tabulasi silang rumah tangga yang paling banyak mengalami perubahan pendapatan menurun dengan jumlah anggota rumah tangga kurang dari sama dengan 4 adalah 39,2%. Sedangkan yang paling sedikit yaitu rumah tangga yang mengalami perubahan pendapatan menurun dengan jumlah anggota rumah tangga lebih dari 4 orang yaitu 4,8%.

j. Jumlah Anak Usia Sekolah

Deskripsi jenis perubahan pendapatan rumah tangga pasca penutupan berdasarkan jumlah anak usia sekolah pada hasil di Lampiran 11 dapat disajikan pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10 Tabulasi Silang Perubahan Pendapatan Rumah Tangga dengan Jumlah Anak Usia Sekolah

Jumlah Anak Usia Sekolah	Perubahan Pendapatan Rumah Tangga			Total
	Tetap	Menurun	Meningkat	
≤ 1	24%	41,6%	9,6%	75,2%
> 1	9,6%	13,6%	1,6%	24,8%

Berdasarkan Tabel 4.10 menunjukkan bahwa rumah tangga yang paling banyak adalah rumah tangga yang memiliki jumlah anak usia sekolah kurang dari sama dengan 1 dengan perubahan pendapatan rumah tangga menurun yaitu sebesar 41,6%. Sedangkan rumah tangga yang memiliki anak usia sekolah lebih

dari 1 dengan perubahan pendapatan meningkat hanya sedikit yaitu sebanyak 1,6%.

k. Jumlah Tanggungan Keluarga

Deskripsi jenis perubahan pendapatan rumah tangga pasca penutupan lokalisasi di daerah Putat Jaya berdasarkan jumlah tanggungan keluarga pada hasil di Lampiran 12 dapat disajikan pada Tabel 4.11.

Tabel 4.11 Tabulasi Silang Perubahan Pendapatan Rumah Tangga dengan Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah Tanggungan Keluarga	Perubahan Pendapatan Rumah Tangga			Total
	Tetap	Menurun	Meningkat	
≤ 2	21,6%	32,8%	7,2%	61,6%
> 2	12%	22,4%	4%	38,4%

Berdasarkan Tabel 4.11 menunjukkan bahwa rumah tangga di daerah Putat Jaya yang paling banyak yaitu rumah tangga dengan jumlah tanggungan keluarga kurang dari sama dengan 2 orang dengan perubahan pendapatan menurun yaitu sebanyak 32,8%. Rumah tangga yang memiliki jumlah tanggungan keluarga lebih dari 2 orang dengan perubahan pendapatan meningkat yang paling sedikit yaitu sebesar 4%.

l. Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal

Deskripsi jenis perubahan pendapatan rumah tangga pasca penutupan lokalisasi di daerah Putat Jaya berdasarkan status kepemilikan bangunan tempat tinggal pada hasil di Lampiran 13 dapat disajikan pada Tabel 4.12.

Tabel 4.12 Tabulasi Silang Perubahan Pendapatan Rumah Tangga dengan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal

Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal	Perubahan Pendapatan Rumah Tangga			Total
	Tetap	Menurun	Meningkat	
Milik Sendiri	26,4%	40,8%	7,2%	74,4%
Kontrak/Sewa	7,2%	14,4%	4%	25,6%

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa rumah tangga di daerah Putat Jaya mayoritas rumah tangga memiliki status kepemilikan bangunan tempat tinggal milik sendiri yaitu sebesar 74,4%. Sedangkan sisanya sebesar 25,6% rumah tangga yang memiliki status kepemilikan bangunan tempat tinggal kontrak atau sewa. Rumah tangga yang memiliki status kepemilikan bangunan milik sendiri dengan perubahan pendapatan menurun yaitu sebesar 40,8%.

4.3 Uji Independensi

Uji independensi digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel respon dengan variabel prediktor. Pada penelitian ini, uji independensi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara jenis perubahan pendapatan rumah tangga pasca penutupan lokalisasi di daerah Putat Jaya dengan variabel prediktornya yaitu faktor-faktor yang diduga berpengaruh perubahan pendapatan rumah tangga. Berikut adalah hipotesis yang diuji.

Hipotesis :

H_0 : Tidak ada hubungan antara perubahan pendapatan rumah tangga pasca penutupan lokalisasi di daerah Putat Jaya terhadap faktor-faktor yang diduga mempengaruhi.

H_1 : Ada hubungan antara perubahan pendapatan rumah tangga pasca penutupan lokalisasi di daerah Putat Jaya terhadap faktor-faktor yang diduga mempengaruhi.

Taraf signifikan : $\alpha = 0,05$

Daerah penolakan : Tolak H_0 jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{\alpha, (i-1)(j-1)}$
atau $P\text{-value} < \alpha$

Hasil uji independensi berdasarkan statistik uji yang terdapat pada Persamaan (2.1) dan mengacu pada hasil di Lampiran 14 dapat dilihat pada Tabel 4.13.

Tabel 4.13 Hasil Uji Independensi

Variabel	df	χ^2_{hitung}	$\chi^2_{(0,05;df)}$	P-value	Keputusan
Pengeluaran rumah tangga (X_1)	4	3,015	9,488	0,555	Gagal Tolak H_0
Usia kepala rumah tangga (X_2)	2	6,135	5,991	0,047	Tolak H_0
Pendidikan terakhir kepala rumah tangga (X_3)	2	0,195	5,991	0,907	Gagal Tolak H_0
Status pekerjaan kepala rumah tangga (X_4)	2	9,521	5,991	0,009	Tolak H_0
Gaji kepala keluarga selama satu bulan (X_5)	4	23,594	9,488	0,000	Tolak H_0
Lama kepala rumah tangga bekerja (X_6)	2	0,772	5,991	0,680	Gagal Tolak H_0
Pengetahuan tentang program Pemkot Surabaya dalam mengatasi dampak ekonomi penutupan lokalisasi Dolly (X_7)	2	0,257	5,991	0,879	Gagal Tolak H_0
Terdapat anggota rumah tangga yang bekerja selain kepala rumah tangga (X_8)	2	7,097	5,991	0,029	Tolak H_0
Jumlah anggota rumah tangga (X_9)	2	1,081	5,991	0,582	Gagal Tolak H_0
Jumlah anak usia sekolah (X_{10})	2	1,151	5,991	0,562	Gagal Tolak H_0
Jumlah tanggungan keluarga (X_{11})	2	0,309	5,991	0,857	Gagal Tolak H_0
Status kepemilikan bangunan tempat tinggal (X_{12})	2	1,144	5,991	0,564	Gagal Tolak H_0

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa variabel pengeluaran rumah tangga, pendidikan terakhir kepala rumah tangga yang ditamatkan, lama kepala rumah tangga bekerja, pengetahuan program Pemerintah Kota Surabaya dalam mengatasi dampak ekonomi penutupan lokalisasi, jumlah anggota rumah tangga, jumlah anak usia sekolah, jumlah tanggungan keluarga dan status kepemilikan bangunan tempat tinggal memiliki nilai χ^2_{hitung} yang lebih kecil dari $\chi^2_{0,05;df}$ dan nilai *P-value* yang lebih besar dari 0,05 yang berarti gagal tolak H_0 sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan tingkat keyakinan sebesar 95% tidak ada hubungan antara perubahan pendapatan rumah tangga pasca penutupan lokalisasi di daerah Putat Jaya dengan pengeluaran rumah tangga, pendidikan terakhir kepala rumah tangga yang ditamatkan, lama kepala rumah tangga bekerja, pengetahuan program Pemerintah Kota Surabaya dalam mengatasi dampak ekonomi penutupan lokalisasi, jumlah anggota rumah tangga, jumlah anak usia sekolah, jumlah tanggungan keluarga, dan status kepemilikan bangunan tempat tinggal.

Sedangkan variabel usia kepala rumah tangga, status pekerjaan kepala rumah tangga, gaji kepala keluarga selama satu bulan, dan terdapat anggota rumah tangga yang bekerja selain kepala rumah tangga memiliki nilai χ^2_{hitung} yang lebih besar dari $\chi^2_{0,05;df}$ dan nilai *P-value* yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti tolak H_0 sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan tingkat keyakinan sebesar 95% ada hubungan antara perubahan pendapatan rumah tangga pasca penutupan lokalisasi di daerah Putat Jaya dengan usia kepala rumah tangga, status pekerjaan kepala rumah tangga, gaji kepala keluarga selama satu bulan, dan terdapat anggota rumah tangga yang bekerja selain kepala rumah tangga.

4.4 Analisis Regresi Logistik Multinomial

Analisis regresi logistik multinomial adalah regresi logistik yang digunakan pada saat variabel dependen memiliki skala yang bersifat multinomial yaitu skala nominal dengan lebih dari dua kategori. Analisis regresi logistik multinomial digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang diduga berpengaruh signifikan terhadap variabel respon. Penelitian ini dilakukan analisis untuk mengetahui faktor-faktor yang diduga berpengaruh signifikan terhadap perubahan pendapatan rumah tangga pasca penutupan lokalisasi di daerah Putat Jaya. Berikut analisis regresi logistik multinomial pada perubahan pendapatan rumah tangga pasca penutupan lokalisasi di daerah Putat Jaya.

4.4.1 Estimasi Parameter

Pada analisis regresi logistik multinomial yang dilakukan pertama yaitu menaksir parameter-parameter model regresi logistik dengan memberikan nilai estimasi β . Berikut adalah hasil estimasi parameter β yang diperoleh dengan mengacu hasil di Lampiran 16 dapat dilihat pada Tabel 4.14.

Tabel 4.14 Estimasi Parameter

Perubahan Pendapatan	Variabel Prediktor	B	Wald	df	$\chi^2_{(0,05;df)}$	P-value
Menurun	Konstanta	1,109	0,901	1	3,841	0,342
	Pengeluaran Rumah Tangga [0]	-0,117	0,018	1	3,841	0,894
	Pengeluaran Rumah Tangga [1]	-0,417	0,558	1	3,841	0,455
	Usia Kepala Rumah Tangga [0]	-0,776	1,783	1	3,841	0,182
	Pendidikan Terakhir Kepala Rumah Tangga [0]	-0,747	1,664	1	3,841	0,197

Tabel 4.14 Lanjutan

Perubahan Pendapatan	Variabel Prediktor	B	Wald	df	$\chi^2_{(0,05;df)}$	P-value
Menurun	Status Pekerjaan Kepala Rumah Tangga [0]	- 1,110	3,207	1	3,841	0,073
	Gaji Kepala Rumah Tangga [0]	3,424	12,241	1	3,841	0,000
	Gaji Kepala Rumah Tangga [1]	2,145	8,714	1	3,841	0,003
	Lama Kepala Rumah Tangga Bekerja [0]	- 1,212	4,637	1	3,841	0,031
	Pengetahuan Program Pemkot [0]	0,783	2,022	1	3,841	0,155
	Terdapat Anggota Rumah Tangga Bekerja Selain Kepala [0]	- 0,635	1,083	1	3,841	0,298
	Jumlah Anggota Rumah Tangga [0]	0,057	0,007	1	3,841	0,934
	Jumlah Anak Usia Sekolah [0]	- 0,640	0,997	1	3,841	0,318
	Jumlah Tanggungan Keluarga [0]	- 0,110	0,031	1	3,841	0,861
	Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal [0]	- 0,722	1,359	1	3,841	0,244

Tabel 4.14 Lanjutan

Perubahan Pendapatan	Variabel Prediktor	B	Wald	df	$\chi^2_{(0,05;df)}$	P-value
Meningkat	Konstanta	-3,803	3,555	1	3,841	0,059
	Pengeluaran Rumah Tangga [0]	1,536	1,300	1	3,841	0,059
	Pengeluaran Rumah Tangga [1]	0,904	0,997	1	3,841	0,254
	Usia Kepala Rumah Tangga [0]	1,416	1,996	1	3,841	0,318
	Pendidikan Terakhir Kepala Rumah Tangga [0]	-0,489	0,292	1	3,841	0,158
	Status Pekerjaan Kepala Rumah Tangga [0]	-0,299	0,098	1	3,841	0,589
	Gaji Kepala Rumah Tangga [0]	0,122	0,008	1	3,841	0,755
	Gaji Kepala Rumah Tangga [1]	0,754	0,576	1	3,841	0,928
	Lama Kepala Rumah Tangga Bekerja [0]	0,247	0,086	1	3,841	0,448
	Pengetahuan Program Pemkot [0]	-0,508	0,299	1	3,841	0,770
	Terdapat Anggota Rumah Tangga Bekerja Selain Kepala [0]	3,138	7,190	1	3,841	0,585

Tabel 4.14 Lanjutan

Perubahan Pendapatan	Variabel Prediktor	B	Wald	df	$\chi^2_{(0,05;df)}$	P-value
Meningkat	Jumlah Anggota Rumah Tangga [0]	-0,863	0,834	1	3,841	0,007
	Jumlah Anak Usia Sekolah [0]	0,927	0,642	1	3,841	0,361
	Jumlah Tanggungan Keluarga [0]	0,167	0,029	1	3,841	0,864
	Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal [0]	-1,466	2,970	1	3,841	0,085

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa, berdasarkan estimasi parameter yang diperoleh, maka didapatkan model awal regresi logistik multinomial yang terbentuk adalah sebagai berikut.

$$g_1(x) = 1,109 - 0,117X_1(0) - 0,417X_1(1) - 0,776X_2(0) - 0,747X_3(0) - 1,110X_4(0) + 3,424X_5(0) + 2,145X_5(1) - 1,212X_6(0) + 0,783X_7(0) - 0,635X_8(0) + 0,057X_9(0) - 0,640X_{10}(0) - 0,110X_{11}(0) - 0,722X_{12}(0)$$

$$g_2(x) = -3,803 + 1,536X_1(0) + 0,904X_1(1) + 1,416X_2(0) - 0,489X_3(0) - 0,299X_4(0) + 0,122X_5(0) + 0,754X_5(1) + 0,247X_6(0) - 0,508X_7(0) + 3,138X_8(0) - 0,863X_9(0) + 0,927X_{10}(0) + 0,167X_{11}(0) - 1,466X_{12}(0)$$

4.4.2 Pengujian Signifikansi Parameter

Pengujian signifikansi parameter yang dilakukan yaitu pengujian secara serentak dan parsial. Pengujian signifikansi parameter dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang signifikan terhadap perubahan pendapatan rumah tangga pasca penutupan lokalisasi. Berikut hasil pengujian signifikansi

parameter secara serentak dan parsial dari data perubahan pendapatan rumah tangga di daerah Putat Jaya.

a. Uji Signifikansi Parameter secara Serentak

Uji signifikansi parameter secara serentak dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara perubahan pendapatan rumah tangga di daerah Putat Jaya dengan variabel prediktor yaitu faktor-faktor yang mempengaruhinya yang diuji secara bersama-sama. Hipotesis pengujian signifikansi parameter secara serentak adalah sebagai berikut.

Hipotesis :

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_{12} = 0$ (Semua variabel tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan pendapatan rumah tangga di daerah Putat Jaya)

$H_1 : \text{Minimal ada satu } \beta_i \neq 0; i = 1, 2, 3, \dots, 12$ (Minimal ada satu variabel prediktor ke- i yang berpengaruh signifikan terhadap perubahan pendapatan rumah tangga di daerah Putat Jaya)

Taraf signifikan : $\alpha = 0,05$

Daerah penolakan : Tolak H_0 jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{(0,05;df)}$ atau $P\text{-value} < \alpha$

Hasil uji signifikansi parameter secara serentak berdasarkan statistik uji rasio *likelihood* yang terdapat pada Persamaan (2.13) dan mengacu pada hasil di Lampiran 15 dapat dilihat pada Tabel 4.15.

Tabel 4.15 Hasil Pengujian Serentak

Model	Uji Rasio Likelihood			
	χ^2_{hitung}	df	$\chi^2_{(0,05;df)}$	P-value
Final	56,698	28	41,337	0,001

Tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai χ^2_{hitung} yaitu sebesar 56,370 lebih besar dari $\chi^2_{(0,05,28)}$ yaitu sebesar 41,337 dengan taraf signifikan sebesar 0,05, maka dapat diambil

keputusan Tolak H_0 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa minimal ada satu variabel prediktor yaitu pengeluaran rumah tangga, usia kepala rumah tangga, pendidikan terakhir kepala rumah tangga, status pekerjaan kepala rumah tangga, gaji kepala rumah tangga, lama kepala rumah tangga bekerja, pengetahuan program Pemkot, terdapat anggota rumah tangga yang bekerja selain kepala rumah tangga, jumlah anggota rumah tangga, jumlah anak usia sekolah, jumlah tanggungan keluarga dan status kepemilikan bangunan tempat tinggal yang berpengaruh signifikan terhadap jenis perubahan pendapatan rumah tangga di daerah Putat Jaya.

a. Uji Signifikansi Parameter Secara Parsial

Pengujian signifikansi parameter secara parsial dilakukan untuk mengetahui variabel prediktor mana yang berpengaruh signifikan terhadap perubahan pendapatan rumah tangga di daerah Putat Jaya dengan menggunakan kategori perubahan pendapatan tetap sebagai pembanding antara perubahan pendapatan dengan variabel prediktor. Hipotesis pengujian signifikansi secara parsial adalah.

Hipotesis :

$H_0 : \beta_i = 0$ (Variabel prediktor ke- i tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan pendapatan rumah tangga di daerah Putat Jaya)

$H_1 : \beta_i \neq 0; i = 1, 2, 3, \dots, 12$ (Variabel prediktor ke- i berpengaruh signifikan terhadap perubahan pendapatan rumah tangga di daerah Putat Jaya)

Taraf signifikan : $\alpha = 0,05$

Daerah penolakan : Tolak H_0 jika nilai $Wald > \chi^2_{(0,05;df)}$

Hasil uji signifikansi parameter secara parsial berdasarkan statistik uji *Wald* yang terdapat pada Persamaan (2.14) dan mengacu pada hasil di Lampiran 16 dapat dilihat pada Tabel 4.16.

Tabel 4.16 Hasil Pengujian Parsial

Perubahan Pendapatan	Variabel Prediktor	B	Wald	df	$\chi^2_{(0,05;df)}$	P-value
Menurun	Konstanta	1,109	0,901	1	3,841	0,342
	Pengeluaran Rumah Tangga [0]	-0,117	0,018	1	3,841	0,894
	Pengeluaran Rumah Tangga [1]	-0,417	0,558	1	3,841	0,455
	Usia Kepala Rumah Tangga [0]	-0,776	1,783	1	3,841	0,182
	Pendidikan Terakhir Kepala Keluarga [0]	-0,747	1,664	1	3,841	0,197
	Status Pekerjaan Kepala Keluarga[0]	-1,110	3,207	1	3,841	0,073
	Gaji Kepala Rumah Tangga [0]	3,424	12,241	1	3,841	0,000
	Gaji Kepala Rumah Tangga [1]	2,145	8,714	1	3,841	0,003
	Lama Kepala Rumah Tangga Bekerja [0]	-1,212	4,637	1	3,841	0,031
	Pengetahuan Program Pemkot Surabaya [0]	0,783	2,022	1	3,841	0,155
	Terdapat Anggota Rumah Tangga Bekerja Selain Kepala [0]	-0,635	1,083	1	3,841	0,298
	Jumlah Anggota Rumah Tangga [0]	0,057	0,007	1	3,841	0,934
	Jumlah Anak Usia Sekolah [0]	-0,640	0,997	1	3,841	0,318
	Jumlah Tanggungan Keluarga [0]	-0,110	0,031	1	3,841	0,861

Tabel 4.16 Lanjutan

Perubahan Pendapatan	Variabel Prediktor	B	Wald	df	$\chi^2_{(0,05;df)}$	P-value
Menurun	Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal [0]	-0,722	1,359	1	3,841	0,244
Meningkat	Konstanta	-3,803	3,555	1	3,841	0,059
	Pengeluaran Rumah Tangga [0]	1,536	1,300	1	3,841	0,254
	Pengeluaran Rumah Tangga [1]	0,904	0,997	1	3,841	0,318
	Usia Kepala Rumah Tangga [0]	1,416	1,996	1	3,841	0,158
	Pendidikan Terakhir Kepala Rumah Tangga [0]	-0,489	0,292	1	3,841	0,589
	Status Pekerjaan Kepala Rumah Tangga [0]	-0,299	0,098	1	3,841	0,755
	Gaji Kepala Rumah Tangga [0]	0,122	0,008	1	3,841	0,928
	Gaji Kepala Rumah Tangga [1]	0,754	0,576	1	3,841	0,448
	Lama Kepala Rumah Tangga Bekerja [0]	0,247	0,086	1	3,841	0,770

Tabel 4.16 Lanjutan

Perubahan Pendapatan	Variabel Prediktor	B	Wald	df	$\chi^2_{(0,05;df)}$	P-value
Meningkat	Pengetahuan Program Pemkot Surabaya [0]	-0,508	0,299	1	3,841	0,585
	Terdapat Anggota Rumah Tangga Bekerja Selain Kepala [0]	3,138	7,190	1	3,841	0,007
	Jumlah Anggota Rumah Tangga [0]	-0,863	0,834	1	3,841	0,361
	Jumlah Anak Usia Sekolah [0]	0,927	0,642	1	3,841	0,423
	Jumlah Tanggungan Keluarga [0]	0,167	0,029	1	3,841	0,864
	Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal [0]	-1,466	2,970	1	3,841	0,085

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa pada perubahan pendapatan rumah tangga dengan kategori menurun dan kategori meningkat, pada variabel gaji kepala rumah tangga, lama bekerja kepala rumah tangga, dan terdapat anggota rumah tangga yang bekerja selain kepala rumah tangga memiliki nilai *Wald* yang lebih besar daripada $\chi^2_{(0,05;1)}$ dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka diperoleh keputusan Tolak H_0 yang berarti bahwa variabel

gaji kepala rumah tangga, lama bekerja kepala rumah tangga dan terdapat anggota rumah tangga yang bekerja selain kepala rumah tangga berpengaruh signifikan terhadap jenis perubahan pendapatan rumah tangga pasca penutupan lokalisasi.

Sedangkan pada variabel prediktor pengeluaran rumah tangga, usia kepala rumah tangga, pendidikan terakhir kepala rumah tangga, status pekerjaan kepala rumah tangga, pengetahuan program Pemkot Surabaya, jumlah anggota rumah tangga, jumlah anak usia sekolah, jumlah tanggungan keluarga, dan status kepemilikan bangunan tempat tinggal memiliki nilai *Wald* yang lebih kecil daripada $\chi^2_{(0,05;1)}$ dengan taraf signifikan sebesar 0,05, maka dapat diperoleh keputusan gagal tolak H_0 . Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel pengeluaran rumah tangga, usia kepala rumah tangga, pendidikan terakhir kepala rumah tangga, status pekerjaan kepala rumah tangga, pengetahuan program Pemkot, jumlah anggota rumah tangga, jumlah anak usia sekolah, jumlah tanggungan keluarga, dan status kepemilikan bangunan tempat tinggal tidak berpengaruh signifikan terhadap jenis perubahan pendapatan rumah tangga di daerah Putat Jaya.

Dari hasil tersebut setelah itu dilakukan pengujian signifikansi parameter secara serentak dan parsial beberapa kali diperoleh perhitungan secara lengkap di Lampiran 17 dan Lampiran 18 untuk mendapatkan variabel prediktor yang berpengaruh signifikan terhadap perubahan pendapatan rumah tangga di daerah Putat Jaya. Berikut hasil pengujian signifikansi parameter secara serentak dan parsial menggunakan dua variabel yang berpengaruh signifikan.

a. Pengujian Signifikansi Parameter secara Serentak Menggunakan Variabel yang Berpengaruh Signifikan

Berikut ini adalah hipotesis pengujian signifikansi parameter secara serentak menggunakan dua variabel yang berpengaruh signifikan.

Hipotesis :

$H_0 : \beta_5 = \beta_8 = 0$ (Variabel gaji kepala rumah tangga, dan terdapat anggota rumah tangga yang bekerja tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan pendapatan rumah tangga di daerah Putat Jaya)

H_1 : Minimal ada satu $\beta_i \neq 0$ dimana $i = 5, 8$ (Minimal ada variabel prediktor ke- i yaitu variabel gaji kepala rumah tangga, dan terdapat anggota rumah tangga yang bekerja selain kepala rumah tangga berpengaruh signifikan terhadap perubahan pendapatan rumah tangga di daerah Putat Jaya)

Taraf signifikan : $\alpha = 0,05$

Daerah penolakan : Tolak H_0 jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{(0,05;df)}$

Hasil uji signifikansi parameter secara parsial berdasarkan statistik uji rasio *likelihood* yang terdapat pada Persamaan (2.13) dan mengacu pada hasil di Lampiran 17 dapat dilihat pada Tabel 4.17.

Tabel 4.17 Hasil Pengujian Serentak Menggunakan Variabel Signifikan

Model	Uji Rasio Likelihood			
	χ^2_{hitung}	df	$\chi^2_{(0,05;df)}$	P-value
Final	31,362	6	12,592	0,000

Tabel 4.17 menunjukkan bahwa nilai χ^2_{hitung} yaitu sebesar 31,362 lebih besar dari $\chi^2_{(0,05;6)}$ yaitu sebesar 12,592 dengan taraf signifikan sebesar 0,05, maka dapat diambil keputusan Tolak H_0 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa minimal ada satu variabel prediktor yaitu gaji kepala rumah tangga, dan terdapat anggota rumah tangga yang bekerja selain kepala rumah tangga yang berpengaruh signifikan terhadap jenis perubahan pendapatan rumah tangga di daerah Putat Jaya.

b. Pengujian Signifikansi Parameter secara Parsial Menggunakan Variabel yang Berpengaruh Signifikan

Berikut ini adalah hipotesis pengujian signifikansi parameter secara parsial menggunakan variabel yang berpengaruh signifikan.

Hipotesis :

$H_0 : \beta_i = 0$ (Variabel prediktor ke- i tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan pendapatan rumah tangga di daerah Putat Jaya)

$H_1 : \beta_i \neq 0$ dimana $i = 5,8$ (Variabel prediktor ke- i berpengaruh signifikan terhadap perubahan pendapatan rumah tangga di daerah Putat Jaya)

Taraf signifikansi : $\alpha = 0,05$

Daerah penolakan : Tolak H_0 jika nilai $Wald > \chi^2_{(0,05;df)}$

Hasil uji signifikansi parameter secara parsial berdasarkan statistik uji *Wald* yang terdapat pada Persamaan (2.14) dan mengacu pada hasil di Lampiran 18 dapat dilihat pada Tabel 4.18.

Tabel 4.18 Hasil Pengujian Parsial Menggunakan Variabel Signifikan

Perubahan Pendapatan	Variabel Prediktor	B	Wald	df	$\chi^2_{(0,05;df)}$	P-value
Menurun	Konstanta	- 1,279	5,866	1	3,841	0,015
	Gaji Kepala Rumah Tangga [0]	2,759	17,248	1	3,841	0,000
	Gaji Kepala Rumah Tangga [1]	1,876	9,911	1	3,841	0,002
	Terdapat Anggota Rumah Tangga Bekerja [0]	- 0,006	0,000	1	3,841	0,989

Tabel 4.18 Lanjutan

Perubahan Pendapatan	Variabel Prediktor	B	Wald	df	$\chi^2_{(0,05;df)}$	P-value
Meningkat	Konstanta	- 2,853	10,330	1	3,841	0,001
	Gaji Kepala Rumah Tangga [0]	0,530	0,337	1	3,841	0,562
	Gaji Kepala Rumah Tangga [1]	0,766	0,905	1	3,841	0,341
	Terdapat Anggota Rumah Tangga Bekerja Selain Kepala [0]	1,895	5,045	1	3,841	0,025

Tabel 4.18 menunjukkan bahwa pada perubahan pendapatan rumah tangga pasca penutupan lokalisasi di daerah Putat Jaya dengan kategori menurun variabel gaji kepala rumah tangga memiliki nilai *Wald* lebih besar daripada $\chi^2_{(df;0,05)}$ dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka dapat diperoleh keputusan Tolak H_0 . Sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel gaji kepala rumah tangga berpengaruh signifikan terhadap jenis perubahan pendapatan rumah tangga pasca penutupan lokalisasi di daerah Putat Jaya.

Sedangkan pada perubahan pendapatan rumah tangga pasca penutupan lokalisasi di daerah Putat Jaya dengan kategori meningkat, variabel terdapat anggota rumah tangga yang bekerja selain kepala rumah tangga nilai *Wald* lebih besar daripada $\chi^2_{(df;0,05)}$ dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka dapat diperoleh keputusan Tolak H_0 yang berarti bahwa variabel terdapat anggota rumah tangga yang bekerja selain kepala rumah tangga berpengaruh signifikan terhadap jenis perubahan pendapatan rumah tangga pasca penutupan lokalisasi di daerah

Putat Jaya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel prediktor gaji kepala rumah tangga dan terdapat anggota rumah tangga yang bekerja selain kepala rumah tangga berpengaruh signifikan terhadap perubahan pendapatan rumah tangga pasca penutupan lokalisasi di daerah Putat Jaya.

4.4.3 Odds Ratio

Odds ratio adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui kecenderungan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perubahan pendapatan rumah tangga di daerah Putat Jaya. Berikut ini adalah *odds ratio* yang diperoleh dari data perubahan pendapatan rumah tangga pasca penutupan lokalisasi yang mengacu pada Lampiran 19 ditunjukkan pada Tabel 4.19.

Tabel 4.19 Nilai *Odds Ratio*

Perubahan Pendapatan	Variabel Prediktor	Exp (B)
Menurun	Gaji Kepala Rumah Tangga [0]	15,788
	Gaji Kepala Rumah Tangga [1]	6,530
Meningkat	Terdapat Anggota Rumah Tangga Bekerja [0]	6,651

Berdasarkan Tabel 4.19 diperoleh interpretasi nilai *odds ratio* jenis perubahan pendapatan rumah tangga pasca penutupan lokalisasi adalah sebagai berikut.

- Kepala rumah tangga yang memiliki gaji kurang dari sama dengan Rp. 1.500.000 beresiko mengalami perubahan pendapatan menurun 15,788 kali lebih besar dibandingkan dengan kepala rumah tangga yang memiliki gaji lebih besar dari Rp 3.000.000.
- Kepala rumah tangga yang memiliki gaji antara Rp. 1.500.001 – Rp. 3.000.000 beresiko mengalami perubahan pendapatan menurun 6,530 kali lebih besar dibandingkan dengan rumah tangga yang memiliki gaji kepala rumah tangga lebih besar dari Rp 3.000.000.
- Adanya anggota rumah tangga yang bekerja selain kepala rumah tangga meningkatkan resiko perubahan pendapatan meningkat sebesar 6,651 kali.

4.4.4 Interpretasi Model

Setelah dilakukan pengujian signifikansi parameter secara serentak dan parsial didapatkan dua fungsi regresi logistik multinomial yang terbentuk dari variabel-variabel yang signifikan dan sekaligus merupakan model terbaik adalah sebagai berikut.

$$g_1(x) = -1,279 + 2,759X_5(0)^* + 1,876X_5(1)^* - 0,006X_8(0)$$

$$g_2(x) = -2,853 + 0,530X_5(0) + 0,766X_5(1) + 1,895X_8(0)^*$$

penulisan () untuk variabel yang signifikan

Dari dua fungsi logit tersebut dapat diperoleh fungsi probabilitas jenis perubahan pendapatan rumah tangga untuk masing-masing kategori adalah.

$$\pi_0(x) = \frac{1}{1 + \exp g_1(x) + \exp g_2(x)}$$

$$\pi_1(x) = \frac{\exp g_1(x)}{1 + \exp g_1(x) + \exp g_2(x)}$$

$$\pi_2(x) = \frac{\exp g_2(x)}{1 + \exp g_1(x) + \exp g_2(x)}$$

Keterangan:

$\pi_0(x)$ = fungsi probabilitas untuk kategori perubahan pendapatan rumah tangga tetap

$\pi_1(x)$ = fungsi probabilitas untuk kategori perubahan pendapatan rumah tangga menurun

$\pi_2(x)$ = fungsi probabilitas untuk kategori perubahan pendapatan rumah tangga meningkat

Berdasarkan dua fungsi logit tersebut dapat digunakan untuk membentuk fungsi probabilitas untuk masing-masing kategori jenis perubahan pendapatan rumah tangga terhadap gaji kepala rumah tangga dan terdapat anggota rumah tangga yang bekerja selain kepala rumah tangga. Fungsi logit rumah tangga yang memiliki gaji kepala rumah tangga (X_5)(1) antara Rp. 1.500.000 - Rp. 3.000.000 dan terdapat anggota rumah tangga

yang bekerja selain kepala rumah tangga (X_8)(0) adalah sebagai berikut.

$$g_1(x) = -1,279 + 1,876X_5(1)^* - 0,006X_8(0)$$

$$g_2(x) = -2,853 + 0,766X_5(1) + 1,895X_8(0)^*$$

$$\begin{aligned}\pi_0(x) &= \frac{1}{1 + \exp g_1(x) + \exp g_2(x)} \\ &= \frac{1}{1 + \exp(0,591) + \exp(-0,192)} = 0,275\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\pi_1(x) &= \frac{\exp g_1(x)}{1 + \exp g_1(x) + \exp g_2(x)} \\ &= \frac{\exp(0,591)}{1 + \exp(0,591) + \exp(-0,192)} = 0,497\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\pi_2(x) &= \frac{\exp g_2(x)}{1 + \exp g_1(x) + \exp g_2(x)} \\ &= \frac{\exp(-0,192)}{1 + \exp(0,591) + \exp(-0,192)} = 0,227\end{aligned}$$

Berdasarkan fungsi probabilitas yang diperoleh menunjukkan bahwa rumah tangga yang memiliki gaji kepala rumah tangga antara Rp. 1.500.000 - Rp. 3.000.000 dan terdapat anggota rumah tangga yang bekerja selain kepala rumah tangga memiliki peluang untuk mengalami perubahan pendapatan rumah tangga pasca penutupan lokalisasi dengan kategori tetap sebesar 0,275. Sedangkan peluang untuk mengalami perubahan pendapatan rumah tangga dengan kategori menurun yaitu sebesar 0,497 dan peluang untuk mengalami perubahan pendapatan rumah tangga dengan kategori meningkat yaitu sebesar 0,227.

4.4.5 Pengujian Kesesuaian Model

Setelah mengetahui variabel prediktor yang berpengaruh selanjutnya dilakukan uji kesesuaian model. Uji kesesuaian model dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan atau tidak

antara hasil observasi dengan kemungkinan hasil prediksi model. Berikut hasil pengujian kesesuaian model perubahan pendapatan rumah tangga pasca penutupan lokalisasi yang didapatkan pada Lampiran 20.

Hipotesis:

H_0 : Model sesuai (Tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil pengamatan dengan kemungkinan hasil prediksi model).

H_1 : Model tidak sesuai (Ada perbedaan yang signifikan antara hasil pengamatan dengan kemungkinan hasil prediksi model).

Taraf signifikan : $\alpha = 0,05$

Daerah penolakan : Tolak H_0 jika nilai $\chi^2 > \chi^2_{(0,05;df)}$

Berdasarkan statistik uji yang terdapat pada Persamaan (2.15) dan mengacu pada hasil di Lampiran 20 uji kesesuaian model dapat dilihat pada Tabel 4.20 sebagai berikut.

Tabel 4.20 Hasil Pengujian Kesesuaian Model

	χ^2	df	$\chi^2_{(0,05;df)}$	P_{value}
<i>Pearson</i>	2,180	4	9,488	0,703

Berdasarkan Tabel 4.20 menunjukkan bahwa diperoleh keputusan gagal tolak H_0 karena χ^2 sebesar 2,180 kurang dari nilai $\chi^2_{(0,05;4)}$ sebesar 9,488 dan P -value sebesar 0,703 lebih dari nilai α sebesar 0,05. Artinya model telah sesuai atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pengamatan dengan kemungkinan hasil prediksi model.

4.4.6 Ketepatan Klasifikasi Model

Ketepatan klasifikasi model digunakan untuk mengetahui apakah data prediksi telah diklasifikasikan dengan benar atau tidak sesuai dengan data observasinya. Ketepatan klasifikasi yang diperoleh dari model berdasarkan Persamaan (2.17) dan mengacu pada Lampiran 21 dapat dilihat pada Tabel 4.21.

Tabel 4.21 Ketepatan Klasifikasi Model

Observasi	Prediksi			Ketepatan (%)
	Tetap	Menurun	Meningkat	
Tetap	18	24	0	42,9%
Menurun	5	64	0	92,8%
Meningkat	3	11	0	0%
Ketepatan Keseluruhan (%)	20,8%	79,2%	0%	65,6%

Tabel 4.21 menunjukkan bahwa jumlah perubahan pendapatan rumah tangga pasca penutupan lokalisasi dengan kategori tetap diklasifikasikan secara tepat pada perubahan pendapatan rumah tangga dengan kategori tetap sebesar 18 rumah tangga dengan persentase sebesar 42,9% sisanya sebesar 57,1% kategori perubahan pendapatan rumah tangga tetap diklasifikasikan secara tidak tepat dan diprediksi pada kategori lain. Jumlah perubahan pendapatan rumah tangga pasca penutupan lokalisasi dengan kategori menurun diklasifikasikan secara tepat pada perubahan pendapatan rumah tangga dengan kategori menurun sebesar 64 rumah tangga dengan persentase sebesar 92,8% sisanya 7,2% kategori menurun diklasifikasikan secara tidak tepat dan diprediksi pada kategori lain. Jumlah perubahan pendapatan rumah tangga pasca penutupan lokalisasi dengan kategori meningkat diklasifikasikan secara tepat pada perubahan pendapatan rumah tangga dengan kategori meningkat sebesar 0% atau tidak ada yang tepat. Sehingga didapatkan ketepatan klasifikasi model yang telah terbentuk berdasarkan Persamaan (2.22) yaitu sebesar:

$$\begin{aligned}
 APER(\%) &= \frac{n_{01} + n_{02} + n_{10} + n_{12} + n_{20} + n_{21}}{n_{00} + n_{01} + n_{02} + \dots + n_{22}} \times 100\% \\
 &= \frac{24 + 0 + 5 + 0 + 3 + 11}{18 + 24 + 0 + 5 + 64 + 0 + 3 + 11 + 0} \times 100\% \\
 &= \frac{43}{125} \times 100\% = 34,4\%
 \end{aligned}$$

$$\text{Ketepatan klasifikasi} = 100\% - APER = 100\% - 34,4\% = 65,6\%$$

Ketepatan klasifikasi sebesar 65,6% yang berarti banyaknya prediksi yang tepat diklasifikasikan dengan observasi atau sesuai dengan kondisi yang sebenarnya adalah 65,6% dan kesalahan klasifikasi yang dihasilkan (APER) adalah 34,4%. Ketepatan klasifikasi dari model yang telah terbentuk memiliki persentase yang kecil.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada perubahan pendapatan rumah tangga pasca penutupan lokalisasi di daerah Putat Jaya diperoleh fungsi logit model regresi logistik multinomial untuk perubahan pendapatan rumah tangga adalah sebagai berikut.

$$g_1(x) = -1,279 + 2,759X_5(0)^* + 1,876X_5(1)^* - 0,006X_8(0)$$

$$g_2(x) = -2,853 + 0,530X_5(0) + 0,766X_5(1) + 1,895X_8(0)^*$$

penulisan () untuk variabel yang signifikan

Faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap perubahan pendapatan rumah tangga dengan jenis perubahan menurun adalah variabel gaji kepala rumah tangga (X_5) dengan kategori kurang dari sama dengan Rp. 1.500.000 dan kategori Rp. 1.500.001 - Rp. 3.000.000. Sedangkan variabel prediktor yang berpengaruh signifikan terhadap perubahan pendapatan rumah tangga dengan jenis perubahan meningkat adalah variabel terdapat anggota rumah tangga yang bekerja selain kepala rumah tangga (X_8) dengan kategori terdapat anggota rumah tangga yang bekerja.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, saran-saran yang dapat dipertimbangkan adalah Pemerintah Kota Surabaya sebaiknya lebih memperhatikan rumah tangga di daerah Putat Jaya yang mengalami perubahan pendapatan menurun dan memiliki kelompok gaji kepala rumah tangga yang paling rendah dengan cara mengembangkan dan meninjau kembali serta meningkatkan program Pemerintah Kota Surabaya dalam mengatasi dampak penutupan lokalisasi.

Halaman ini sengaja dikosongkan

DAFTAR PUSTAKA

- Agresti, Alan. 2002. *Categorical Data Analysis*. New York: Inc. John Wiley and Sons.
- Astuti, Adis Puji. 2017. *Kebijakan Walikota Surabaya dalam Penutupan Lokalisasi Dolly Surabaya Tahun 2014*. Program Studi Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret 2017*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Konsep Sosial dan Kependudukan*. Diakses pada Kamis, 13 Desember 2018 dari <https://www.bps.go.id>.
- Cahyadi, Tegar Aditya. 2017. *Desain Interior Ex-Wisma Barbara Sebagai Sentra UKM Kawasan Jarak-Dolly*. Departemen Desain Interior Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Surabaya.
- Hosmer, D.W., dan Lemeshow, S. 2000. *Applied Logistic Regression*. Second Edition. New York: Inc. John Wiley & Sons.
- Johnson, R., & Wichern, D. 2007. *Applied Multivariate Statistical Analysis*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Koesdarjono, Edi. 2017. *Program Inovasi Dolly Bangkit Naskah Usulan Kovablik 2017 Pemerintah Provinsi Jawa Timur*. Surabaya.
- Mustika, Dea. 2016. *Pergeseran Okupasi Masyarakat Sekitar Eks Dolly*. Program Studi Sosiologi Universitas Airlangga. Surabaya.
- Noviana Sari, Fadhilah Nurtika dan Munika Anis. 2015. *Pengaruh Penutupan Lokalisasi Dolly dan Jarak terhadap Aktivitas Ekonomi Warga Sekitar*. Prodi Administrasi Niaga Politeknik NSC Surabaya. Surabaya.
- Susilaningrum, D. 2018. *Teknik Pengambilan Sampel untuk Peneliti dan Pemula*. Surabaya: Kanzun Books.

Wardhani, Vincentia Puspita. 2017. *Analisis Dampak Pasca Penutupan Lokalisasi Dolly di Kota Surabaya Jangka Tahun 2016*. Sarjana Thesis Universitas Brawijaya. Malang.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Perubahan Pendapatan Rumah Tangga Pasca Penutupan Lokalisasi Dolly Surabaya

No	Y	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	X ₆	X ₇	X ₈	X ₉	X ₁₀	X ₁₁	X ₁₂	\hat{Y}
1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1
2	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1
3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1
4	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1
5	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1
6	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1
7	0	2	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1
8	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1
9	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1
10	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1
11	0	2	1	0	1	2	1	1	1	0	0	0	0	0
12	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1
14	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1
15	2	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1
16	1	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
17	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1
18	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1
19	1	2	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1
20	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1
21	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1
22	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1
⋮	⋮	⋮	⋮	⋮	⋮	⋮	⋮	⋮	⋮	⋮	⋮	⋮	⋮	⋮
125	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1

Keterangan :

Y = Perubahan pendapatan rumah tangga pasca penutupan lokalisasi Dolly Surabaya (Observasi)

\hat{Y} = Perubahan pendapatan rumah tangga pasca penutupan lokalisasi Dolly Surabaya (Prediksi)

X_1 = Pengeluaran rumah tangga selama satu bulan

X_2 = Usia kepala rumah tangga

X_3 = Pendidikan terakhir kepala rumah tangga yang ditamatkan

X_4 = Status pekerjaan kepala rumah tangga

X_5 = Gaji kepala rumah tangga selama satu bulan

X_6 = Lama kepala rumah tangga bekerja

X_7 = Pengetahuan program pemerintah Kota Surabaya dalam mengatasi dampak ekonomi penutupan lokalisasi Dolly seperti UMKM

X_8 = Terdapat anggota rumah tangga yang bekerja selain kepala rumah tangga

X_9 = Jumlah anggota rumah tangga

X_{10} = Jumlah anak usia sekolah

X_{11} = Jumlah tanggungan keluarga

X_{12} = Status kepemilikan bangunan tempat tinggal

Lampiran 2. Tabulasi Silang Perubahan Pendapatan Rumah Tangga dengan Pengeluaran Rumah Tangga Selama Satu Bulan

Pengeluaran_rumah_tangga * Perubahan_pendapatan Crosstabulation

			Perubahan_pendapatan			Total
			Tetap	Menurun	Meningkat	
Pengeluaran_rumah_tangga	<=1000000	Count	4	15	2	21
		Expected Count	7.1	11.6	2.4	21.0
		% of Total	3.2%	12.0%	1.6%	16.8%
	1000001-2000000	Count	17	26	6	49
		Expected Count	16.5	27.0	5.5	49.0
		% of Total	13.6%	20.8%	4.8%	39.2%
	>2000000	Count	21	28	6	55
		Expected Count	18.5	30.4	6.2	55.0
		% of Total	16.8%	22.4%	4.8%	44.0%
Total	Count	42	69	14	125	
	Expected Count	42.0	69.0	14.0	125.0	
	% of Total	33.6%	55.2%	11.2%	100.0%	

Lampiran 3. Tabulasi Silang Perubahan Pendapatan Rumah Tangga dengan Usia Kepala Rumah Tangga

Usia_kepala_keluarga * Perubahan_pendapatan Crosstabulation

			Perubahan_pendapatan			Total
			Tetap	Menurun	Meningkat	
Usia_kepala_keluarga	<=45 tahun	Count	23	23	8	54
		Expected Count	18.1	29.8	6.0	54.0
		% of Total	18.4%	18.4%	6.4%	43.2%
	>45 tahun	Count	19	46	6	71
		Expected Count	23.9	39.2	8.0	71.0
		% of Total	15.2%	36.8%	4.8%	56.8%
Total	Count	42	69	14	125	
	Expected Count	42.0	69.0	14.0	125.0	
	% of Total	33.6%	55.2%	11.2%	100.0%	

Lampiran 4. Tabulasi Silang Perubahan Pendapatan Rumah Tangga dengan Pendidikan Terakhir Kepala Rumah Tangga yang Ditamatkan

Pendidikan_terakhir_kepala * Perubahan_pendapatan Crosstabulation

			Perubahan_pendapatan			Total
			Tetap	Menurun	Meningkat	
Pendidikan_terakhir_kepala	<=SMP	Count	17	29	5	51
		Expected Count	17.1	28.2	5.7	51.0
		% of Total	13.6%	23.2%	4.0%	40.8%
	>SMP	Count	25	40	9	74
		Expected Count	24.9	40.8	8.3	74.0
		% of Total	20.0%	32.0%	7.2%	59.2%
Total	Count	42	69	14	125	
	Expected Count	42.0	69.0	14.0	125.0	
	% of Total	33.6%	55.2%	11.2%	100.0%	

Lampiran 5. Tabulasi Silang Perubahan Pendapatan Rumah Tangga dengan Status Pekerjaan Kepala Rumah Tangga

Crosstab

			Perubahan_pendapatan			Total
			Tetap	Menurun	Meningkat	
Status_pekerjaan_kepala	Pekerjaan tetap	Count	21	15	5	41
		Expected Count	13.8	22.6	4.6	41.0
		% of Total	16.8%	12.0%	4.0%	32.8%
	Pekerjaan tidak tetap	Count	21	54	9	84
		Expected Count	28.2	46.4	9.4	84.0
		% of Total	16.8%	43.2%	7.2%	67.2%
Total	Count	42	69	14	125	
	Expected Count	42.0	69.0	14.0	125.0	
	% of Total	33.6%	55.2%	11.2%	100.0%	

Lampiran 6. Tabulasi Silang Perubahan Pendapatan Rumah Tangga dengan Gaji Kepala Rumah Tangga Selama Satu Bulan

Gaji_kepala * Perubahan_pendapatan Crosstabulation

			Perubahan_pendapatan			Total
			Tetap	Menurun	Meningkat	
Gaji_kepala <=1500000	Count	8	35	4	47	
	Expected Count	15.8	25.9	5.3	47.0	
	% of Total	6.4%	28.0%	3.2%	37.6%	
1500001-3000000	Count	16	29	7	52	
	Expected Count	17.5	28.7	5.8	52.0	
	% of Total	12.8%	23.2%	5.6%	41.6%	
>3000000	Count	18	5	3	26	
	Expected Count	8.7	14.4	2.9	26.0	
	% of Total	14.4%	4.0%	2.4%	20.8%	
Total	Count	42	69	14	125	
	Expected Count	42.0	69.0	14.0	125.0	
	% of Total	33.6%	55.2%	11.2%	100.0%	

Lampiran 7. Tabulasi Silang Perubahan Pendapatan Rumah Tangga dengan Lama Kepala Rumah Tangga Bekerja

Lama_bekerja * Perubahan_pendapatan Crosstabulation

			Perubahan_pendapatan			Total
			Tetap	Menurun	Meningkat	
Lama_bekerja <=5 tahun	Count	19	27	7	53	
	Expected Count	17.8	29.3	5.9	53.0	
	% of Total	15.2%	21.6%	5.6%	42.4%	
>5 tahun	Count	23	42	7	72	
	Expected Count	24.2	39.7	8.1	72.0	
	% of Total	18.4%	33.6%	5.6%	57.6%	
Total	Count	42	69	14	125	
	Expected Count	42.0	69.0	14.0	125.0	
	% of Total	33.6%	55.2%	11.2%	100.0%	

Lampiran 8. Tabulasi Silang Perubahan Pendapatan Rumah Tangga dengan Pengetahuan Program Pemerintah Kota Surabaya dalam Mengatasi Dampak Penutupan Lokalisasi

Pengetahuan_program_pemkot * Perubahan_pendapatan Crosstabulation

			Perubahan_pendapatan			Total
			Tetap	Menurun	Meningkat	
Pengetahuan_program_pemkot	Ya	Count	21	37	8	66
		Expected Count	22.2	36.4	7.4	66.0
		% of Total	16.8%	29.6%	6.4%	52.8%
	Tidak	Count	21	32	6	59
		Expected Count	19.8	32.6	6.6	59.0
		% of Total	16.8%	25.6%	4.8%	47.2%
Total	Count	42	69	14	125	
	Expected Count	42.0	69.0	14.0	125.0	
	% of Total	33.6%	55.2%	11.2%	100.0%	

Lampiran 9. Tabulasi Silang Perubahan Pendapatan Rumah Tangga dengan Terdapat Anggota Rumah Tangga yang Bekerja Selain Kepala Rumah Tangga

Terdapat_ART_bekerja * Perubahan_pendapatan Crosstabulation

			Perubahan_pendapatan			Total
			Tetap	Menurun	Meningkat	
Terdapat_ART_bekerja	Ya	Count	19	40	12	71
		Expected Count	23.9	39.2	8.0	71.0
		% of Total	15.2%	32.0%	9.6%	56.8%
	Tidak	Count	23	29	2	54
		Expected Count	18.1	29.8	6.0	54.0
		% of Total	18.4%	23.2%	1.6%	43.2%
Total	Count	42	69	14	125	
	Expected Count	42.0	69.0	14.0	125.0	
	% of Total	33.6%	55.2%	11.2%	100.0%	

Lampiran 10. Tabulasi Silang Perubahan Pendapatan Rumah Tangga dengan Jumlah Anggota Rumah Tangga

Crosstab

		Perubahan_pendapatan			Total	
		Tetap	Menurun	Meningkat		
Jumlah_anggota_keluarga	<=4	Count	28	49	8	85
		Expected Count	28.6	46.9	9.5	85.0
		% of Total	22.4%	39.2%	6.4%	68.0%
	>4	Count	14	20	6	40
		Expected Count	13.4	22.1	4.5	40.0
		% of Total	11.2%	16.0%	4.8%	32.0%
Total	Count	42	69	14	125	
	Expected Count	42.0	69.0	14.0	125.0	
	% of Total	33.6%	55.2%	11.2%	100.0%	

Lampiran 11. Tabulasi Silang Perubahan Pendapatan Rumah Tangga dengan Jumlah Anak Usia Sekolah

Jumlah_anak_sekolah * Perubahan_pendapatan Crosstabulation

		Perubahan_pendapatan			Total	
		Tetap	Menurun	Meningkat		
Jumlah_anak_sekolah	<=1	Count	30	52	12	94
		Expected Count	31.6	51.9	10.5	94.0
		% of Total	24.0%	41.6%	9.6%	75.2%
	>1	Count	12	17	2	31
		Expected Count	10.4	17.1	3.5	31.0
		% of Total	9.6%	13.6%	1.6%	24.8%
Total	Count	42	69	14	125	
	Expected Count	42.0	69.0	14.0	125.0	
	% of Total	33.6%	55.2%	11.2%	100.0%	

Lampiran 12. Tabulasi Silang Perubahan Pendapatan Rumah Tangga dengan Jumlah Tanggungan Keluarga

Crosstab

			Perubahan_pendapatan			Total
			Tetap	Menurun	Meningkat	
Jumlah_tanggungan_keluarga	<=2	Count	27	41	9	77
		Expected Count	25.9	42.5	8.6	77.0
		% of Total	21.6%	32.8%	7.2%	61.6%
	>2	Count	15	28	5	48
		Expected Count	16.1	26.5	5.4	48.0
		% of Total	12.0%	22.4%	4.0%	38.4%
Total	Count	42	69	14	125	
	Expected Count	42.0	69.0	14.0	125.0	
	% of Total	33.6%	55.2%	11.2%	100.0%	

Lampiran 13. Tabulasi Silang Perubahan Pendapatan Rumah Tangga dengan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal

Status_kepemilikan_bangunan * Perubahan_pendapatan Crosstabulation

			Perubahan_pendapatan			Total
			Tetap	Menurun	Meningkat	
Status_kepemilikan_bangunan	Milik sendiri	Count	33	51	9	93
		Expected Count	31.2	51.3	10.4	93.0
		% of Total	26.4%	40.8%	7.2%	74.4%
	Kontrak/sewa	Count	9	18	5	32
		Expected Count	10.8	17.7	3.6	32.0
		% of Total	7.2%	14.4%	4.0%	25.6%
Total	Count	42	69	14	125	
	Expected Count	42.0	69.0	14.0	125.0	
	% of Total	33.6%	55.2%	11.2%	100.0%	

Lampiran 14. Hasil Pengujian Independensi Perubahan Pendapatan Rumah Tangga Pasca Penutupan Lokalisasi Dolly dengan Variabel Prediktor

- **Perubahan Pendapatan Rumah Tangga berdasarkan pada Pengeluaran Rumah Tangga**

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	3.015 ^a	4	.555
Likelihood Ratio	3.169	4	.530
Linear-by-Linear Association	1.083	1	.298
N of Valid Cases	125		

a. 1 cells (11.1%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.35.

- **Perubahan Pendapatan Rumah Tangga berdasarkan pada Usia Kepala Rumah Tangga**

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	6.135 ^a	2	.047
Likelihood Ratio	6.164	2	.046
Linear-by-Linear Association	.686	1	.408
N of Valid Cases	125		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.05.

- **Perubahan Pendapatan Rumah Tangga berdasarkan pada Pendidikan Kepala Rumah Tangga**

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	.195 ^a	2	.907
Likelihood Ratio	.197	2	.906
Linear-by-Linear Association	.027	1	.869
N of Valid Cases	125		

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.71.

- **Perubahan Pendapatan Rumah Tangga berdasarkan pada Status Pekerjaan Kepala Rumah Tangga**

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	9.521 ^a	2	.009
Likelihood Ratio	9.460	2	.009
Linear-by-Linear Association	4.205	1	.040
N of Valid Cases	125		

a. 1 cells (16.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.59.

- **Perubahan Pendapatan Rumah Tangga berdasarkan pada Gaji Kepala Rumah Tangga**

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	23.594 ^a	4	.000
Likelihood Ratio	23.894	4	.000
Linear-by-Linear Association	8.852	1	.003
N of Valid Cases	125		

a. 1 cells (11.1%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.91.

- **Perubahan Pendapatan Rumah Tangga berdasarkan pada Lama Kepala Rumah Tangga Bekerja**

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	.772 ^a	2	.680
Likelihood Ratio	.769	2	.681
Linear-by-Linear Association	.001	1	.971
N of Valid Cases	125		

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.94.

- **Perubahan Pendapatan Rumah Tangga berdasarkan pada Pengetahuan Program Pemerintah Kota Surabaya**

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	.257 ^a	2	.879
Likelihood Ratio	.257	2	.879
Linear-by-Linear Association	.255	1	.614
N of Valid Cases	125		

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.61.

- **Perubahan Pendapatan Rumah Tangga berdasarkan pada Terdapat Anggota Rumah Tangga Bekerja**

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	7.097 ^a	2	.029
Likelihood Ratio	7.748	2	.021
Linear-by-Linear Association	6.445	1	.011
N of Valid Cases	125		

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.05.

- **Perubahan Pendapatan Rumah Tangga berdasarkan pada Jumlah Anggota Rumah Tangga**

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	1.081 ^a	2	.582
Likelihood Ratio	1.050	2	.592
Linear-by-Linear Association	.084	1	.771
N of Valid Cases	125		

a. 1 cells (16.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.48.

- **Perubahan Pendapatan Rumah Tangga berdasarkan pada Jumlah Anak Usia Sekolah**

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	1.151 ^a	2	.562
Likelihood Ratio	1.246	2	.536
Linear-by-Linear Association	.999	1	.318
N of Valid Cases	125		

a. 1 cells (16.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.47.

- **Perubahan Pendapatan Rumah Tangga berdasarkan pada Jumlah Tanggungan Keluarga**

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	.309 ^a	2	.857
Likelihood Ratio	.310	2	.856
Linear-by-Linear Association	.048	1	.827
N of Valid Cases	125		

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.38.

- **Perubahan Pendapatan Rumah Tangga berdasarkan pada Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal**

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	1.144 ^a	2	.564
Likelihood Ratio	1.107	2	.575
Linear-by-Linear Association	1.051	1	.305
N of Valid Cases	125		

a. 1 cells (16.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.58.

Lampiran 15. Pengujian Signifikansi Parameter secara Serentak

Model Fitting Information

Model	Model Fitting Criteria	Likelihood Ratio Tests		
	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	230.755			
Final	174.057	56.698	28	.001

Lampiran 16. Pengujian Signifikansi Parameter secara Parsial

Parameter Estimates

Perubahan_pendapatan ^a		B	Std. Error	Wald	df	Sig.
Menurun	Intercept	1.109	1.169	.901	1	.342
	[Pengeluaran_rumah_tangga=.00]	-.117	.881	.018	1	.894
	[Pengeluaran_rumah_tangga=1.00]	-.417	.558	.558	1	.455
	[Pengeluaran_rumah_tangga=2.00]	0 ^b	.	.	0	.
	[Usia_kepala_rumah_tangga=.00]	-.776	.581	1.783	1	.182
	[Usia_kepala_rumah_tangga=1.00]	0 ^b	.	.	0	.
	[Pendidikan_terakhir_kepala=.00]	-.747	.579	1.664	1	.197
	[Pendidikan_terakhir_kepala=1.00]	0 ^b	.	.	0	.
	[Status_pekerjaan_kepala=.00]	-1.110	.620	3.207	1	.073
	[Status_pekerjaan_kepala=1.00]	0 ^b	.	.	0	.
	[Gaji_kepala=.00]	3.424	.979	12.241	1	.000
	[Gaji_kepala=1.00]	2.145	.727	8.714	1	.003

Lampiran 16. Lanjutan

Perubahan_pendapatan ^a	B	Std. Error	Wald	df	Sig.
Menurun [Gaji_kepala=2.00]					
[Lama_kepala_bekerja=.00]	-1.212	.563	4.637	1	.031
[Lama_kepala_bekerja=1.00]	0 ^b	.	.	0	.
[Pengetahuan_program_pemkot=.00]	.783	.551	2.022	1	.155
[Pengetahuan_program_pemkot=1.00]	0 ^b	.	.	0	.
[Terdapat_ART_bekerja=.00]	-.635	.610	1.083	1	.298
[Terdapat_ART_bekerja=1.00]	0 ^b	.	.	0	.
[Jumlah_anggota_rumah_tangga=.00]	.057	.683	.007	1	.934
[Jumlah_anggota_rumah_tangga=1.00]	0 ^b	.	.	0	.
[Jumlah_anak_usia_sekolah=.00]	-.640	.641	.997	1	.318
[Jumlah_anak_usia_sekolah=1.00]	0 ^b	.	.	0	.
[Jumlah_tanggungan_keluarga=.00]	-.110	.631	.031	1	.861
[Jumlah_tanggungan_keluarga=1.00]	0 ^b	.	.	0	.
[Status_kepemilikan_bangunan=.00]	-.722	.619	1.359	1	.244
[Status_kepemilikan_bangunan=1.00]	0 ^b	.	.	0	.

Lampiran 16. Lanjutan

Perubahan_pendapatan ^a	B	Std. Error	Wald	df	Sig.
Meningkat Intercept	-3.803	2.017	3.555	1	.059
[Pengeluaran_rumah_tanngga=.00]	1.536	1.347	1.300	1	.254
[Pengeluaran_rumah_tanngga=1.00]	.904	.905	.997	1	.318
[Pengeluaran_rumah_tanngga=2.00]	0 ^b	.	.	0	.
[Usia_kepala_rumah_tanngga=.00]	1.416	1.002	1.996	1	.158
[Usia_kepala_rumah_tanngga=1.00]	0 ^b	.	.	0	.
[Pendidikan_terakhir_kepala=.00]	-.489	.904	.292	1	.589
[Pendidikan_terakhir_kepala=1.00]	0 ^b	.	.	0	.
[Status_pekerjaan_kepala=.00]	-.299	.956	.098	1	.755
[Status_pekerjaan_kepala=1.00]	0 ^b	.	.	0	.
[Gaji_kepala=.00]	.122	1.359	.008	1	.928
[Gaji_kepala=1.00]	.754	.993	.576	1	.448
[Gaji_kepala=2.00]	0 ^b	.	.	0	.
[Lama_kepala_bekerja=.00]	.247	.843	.086	1	.770
[Lama_kepala_bekerja=1.00]	0 ^b	.	.	0	.
[Pengetahuan_program_pemkot=.00]	-.508	.929	.299	1	.585
[Pengetahuan_program_pemkot=1.00]	0 ^b	.	.	0	.
[Terdapat_ART_bekerja=.00]	3.138	1.170	7.190	1	.007
[Terdapat_ART_bekerja=1.00]	0 ^b	.	.	0	.

Lampiran 16. Lanjutan

Perubahan_pendapatan ^a	B	Std. Error	Wald	df	Sig.
Meningkat [Jumlah_anggota_rumah_tangga=.00]	-.863	.945	.834	1	.361
[Jumlah_anggota_rumah_tangga=1.00]	0 ^b	.	.	0	.
[Jumlah_anak_usia_sekolah=.00]	.927	1.157	.642	1	.423
[Jumlah_anak_usia_sekolah=1.00]	0 ^b	.	.	0	.
[Jumlah_tanggungan_keluarga=.00]	.167	.978	.029	1	.864
[Jumlah_tanggungan_keluarga=1.00]	0 ^b	.	.	0	.
[Status_kepemilikan_bangunan=.00]	-1.466	.850	2.970	1	.085
[Status_kepemilikan_bangunan=1.00]	0 ^b	.	.	0	.

- a. The reference category is: Tetap.
 b. This parameter is set to zero because it is redundant.

Lampiran 17. Pengujian Signifikansi Parameter Secara Serentak dengan Variabel Signifikan

- **Pengujian Signifikansi Parameter dengan Variabel Signifikan (3 Variabel Signifikan)**

Model Fitting Information

Model	Model Fitting Criteria	Likelihood Ratio Tests		
	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	88.225			
Final	52.506	35.718	8	.000

- Pengujian Signifikansi Parameter dengan Variabel Signifikan (2 Variabel Signifikan)**

Model Fitting Information

Model	Model Fitting Criteria	Likelihood Ratio Tests		
	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	64.244			
Final	32.882	31.362	6	.000

Lampiran 18. Pengujian Signifikansi Parameter Secara Parsial dengan Variabel Signifikan

- Pengujian Signifikansi Parameter dengan Variabel Signifikan (3 Variabel Signifikan)**

Parameter Estimates

Perubahan_pendapatan ^a		B	Std. Error	Wald	df	Sig.
Menurun	Intercept	-1.076	.543	3.928	1	.047
	[Gaji_kepala=.00]	3.091	.717	18.576	1	.000
	[Gaji_kepala=1.00]	2.032	.613	10.986	1	.001
	[Gaji_kepala=2.00]	0 ^b	.	.	0	.
	[Lama_bekerja=.00]	-.834	.470	3.144	1	.076
	[Lama_bekerja=1.00]	0 ^b	.	.	0	.
	[Terdapat_ART_bekerja=.00]	-.055	.472	.014	1	.907
[Terdapat_ART_bekerja=1.00]	0 ^b	.	.	0	.	
Meningkat	Intercept	-2.941	.938	9.824	1	.002
	[Gaji_kepala=.00]	.362	.992	.133	1	.715
	[Gaji_kepala=1.00]	.771	.816	.895	1	.344
	[Gaji_kepala=2.00]	0 ^b	.	.	0	.
	[Lama_bekerja=.00]	.175	.706	.062	1	.804
	[Lama_bekerja=1.00]	0 ^b	.	.	0	.
	[Terdapat_ART_bekerja=.00]	1.956	.859	5.178	1	.023
[Terdapat_ART_bekerja=1.00]	0 ^b	.	.	0	.	

a. The reference category is: Tetap.

b. This parameter is set to zero because it is redundant.

- Pengujian Signifikansi Parameter dengan Variabel Signifikan (2 Variabel Signifikan)**

Parameter Estimates						
Perubahan_pendapatan ^a		B	Std. Error	Wald	df	Sig.
Menurun	Intercept	-1.279	.528	5.866	1	.015
	[Gaji_kepala=.00]	2.759	.664	17.248	1	.000
	[Gaji_kepala=1.00]	1.876	.596	9.911	1	.002
	[Gaji_kepala=2.00]	0 ^b	.	.	0	.
	[Terdapat_ART_bekerja=.00]	-.006	.457	.000	1	.989
	[Terdapat_ART_bekerja=1.00]	0 ^b	.	.	0	.
Meningkat	Intercept	-2.853	.888	10.330	1	.001
	[Gaji_kepala=.00]	.530	.912	.337	1	.562
	[Gaji_kepala=1.00]	.766	.805	.905	1	.341
	[Gaji_kepala=2.00]	0 ^b	.	.	0	.
	[Terdapat_ART_bekerja=.00]	1.895	.844	5.045	1	.025
	[Terdapat_ART_bekerja=1.00]	0 ^b	.	.	0	.

a. The reference category is: Tetap.

b. This parameter is set to zero because it is redundant.

Lampiran 19. Nilai Odds Ratio

Perubahan_pendapatan ^a		Exp(B)
Menurun	[Gaji_kepala=.00]	15.788
	[Gaji_kepala=1.00]	6.530
	[Terdapat_ART_bekerja=.00]	.994
Meningkat	[Gaji_kepala=.00]	1.698
	[Gaji_kepala=1.00]	2.150
	[Terdapat_ART_bekerja=.00]	6.651


Lampiran 20. Pengujian Kesesuaian Model**Goodness-of-Fit**

	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	2.180	4	.703
Deviance	2.522	4	.641

Lampiran 21. Ketepatan Klasifikasi Model**Classification**

Observed	Predicted			Percent Correct
	Tetap	Menurun	Meningkat	
Tetap	18	24	0	42.9%
Menurun	5	64	0	92.8%
Meningkat	3	11	0	0.0%
Overall Percentage	20.8%	79.2%	0.0%	65.6%

Lampiran 22. Surat Perizinan dari Bangkesbang


 PEMERINTAH KOTA SURABAYA
**BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK
 DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**
 Jalan Jaksa Agung Suprpto Nomor 2 Surabaya 60272
 Telepon (031) 5343000, (031) 5312144 Pesawat 112

Surabaya, 25 Januari 2019

Kepada
 Yth. Camat Sawahan Kota Surabaya

di –
SURABAYA

Nomor : 070/ 1048 /436.8.5/2019
 Lampiran : -
 Hal : Pengambilan Data

REKOMENDASI PENELITIAN

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman, Penerbitan Rekomendasi Penelitian, Sebagaimana Telah Diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 ;
 2. Peraturan Walikota Surabaya Nomor 37 Tahun 2011 Tentang Rincian Tugas dan Fungsi Lembaga Teknis Daerah Kota Surabaya, Bagian Kedua Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat.

Memperhatikan : Surat Kepala Departemen Statistika Bisnis Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya Tanggal 23 Januari 2019 Nomor : 006291/IT2.VI.8.6/TU.00.09/2019 Perihal : Permohonan Ijin memperoleh data untuk tugas akhir

Plt. Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik Dan Perlindungan Masyarakat Kota Surabaya memberikan rekomendasi kepada :

a. Nama : Dike Arie Febtia.
 b. Alamat : Mlati Kidul, RT 06, RW 01, Kota Kudus.
 c. Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa.
 d. Instansi/Organisasi : Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
 e. Kewarganegaraan : Indonesia.

Untuk melakukan penelitian/survey/kegiatan dengan :

a. Judul / Thema : Permodelan Perubahan Pendapatan Rumah Tangga Pasca Penutupan Lokalisasi Dolly Surabaya Menggunakan Regresi Logistik Multinomial.
 b. Tujuan : Pengambilan Data.
 c. Bidang Penelitian : Sosial.
 d. Penanggung Jawab : Dr. Wahyu Wibowo, S.Si., M.Si.
 e. Anggota Peserta : -
 f. Waktu : 3 (Tiga) Bulan, TMT Surat Dikeluarkan.
 g. Lokasi : Kecamatan Sawahan Kota Surabaya.

REG. No :
 Tanggal : **28 JAN 2019**
 Dengan persyaratan :

1. Penelitian/survey/kegiatan yang dilakukan harus sesuai dengan surat permohonan dan wajib menaati persyaratan/peraturan yang berlaku di Lokasi/Tempat dilakukan Penelitian/survey/kegiatan;
 2. Saudara yang bersangkutan agar setelah melakukan Penelitian/survey/kegiatan wajib melaporkan pelaksanaan dan hasilnya kepada Kepala Bakesbang, Politik dan Linmas Kota Surabaya;
 3. Penelitian/survey/kegiatan yang dilaksanakan tidak boleh menimbulkan keresahan dimasyarakat, disintegrasi bangsa atau mengganggu keutuhan NKRI;
 4. Rekomendasi ini akan dicabut/tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan seperti tersebut diatas.

Diketahui atas namanya disampaikan terima kasih.

NIP 19671224 199412 1 001

KECAMATAN SAWAHAN
 Sekretaris
SURABAYA
 NIP 19671224 199412 1 004

Pembina :
 NIP 19671224 199412 1 004

Tembusan :
 Yth. 1. Kepala Departemen Statistika Bisnis Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya
 2. Saudara yang bersangkutan.

an. Plt. KEPALA BADAN
 Plt. Sekretaris
 NIP 19671224 199412 1 001

Lampiran 23. Kuesioner Penelitian



KUESIONER PENELITIAN
PEMODELAN PERUBAHAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA
PASCA PENUTUPAN LOKALISASI DOLLY SURABAYA
MENGUNAKAN ANALISIS REGRESI LOGISTIK MULTINOMIAL



No. Kuesioner :
 Tanggal Survei : --

Dengan Hormat,

Saya dari Mahasiswa Departemen Statistika Bisnis Fakultas Vokasi ITS sedang melakukan penelitian untuk Tugas Akhir saya tentang pemodelan perubahan pendapatan rumah tangga pasca penutupan lokalisasi Dolly Surabaya. Saya memohon kesediaan saudara untuk mengisi kuesioner ini dengan sebenar-benarnya sehingga dapat diperoleh informasi yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Atas ketersediaannya, saya ucapkan terima kasih.

PETUNJUK PENGISIAN

Isilah identitas Saudara pada kolom yang disediakan. Untuk pertanyaan dengan pilihan jawaban ditampilkan dengan opsi jawaban maka jawablah pertanyaan tersebut dengan memberikan tanda centang [✓] pada pilihan yang tersedia.

A. Identitas Responden

- Nama :
- Alamat : RT.... / RW....
- No. Telp / Hp :
- Jenis Kelamin : L / P

B. Variabel Demografi Responden

1.	Usia responden : tahun
2.	Pendidikan terakhir responden yang ditamatkan <input type="checkbox"/> ≤ SD <input type="checkbox"/> SMA <input type="checkbox"/> SMP <input type="checkbox"/> Perguruan Tinggi
3.	Status perkawinan responden <input type="checkbox"/> Belum kawin <input type="checkbox"/> Cerai hidup <input type="checkbox"/> Kawin <input type="checkbox"/> Cerai mati
4.	Status pekerjaan responden <input type="checkbox"/> Bekerja, pekerjaan : <input type="checkbox"/> Tidak bekerja

C. Variabel Penelitian

	Perubahan pendapatan rumah tangga pasca penutupan lokalisasi Dolly <input type="checkbox"/> Tetap, alasan : <input type="checkbox"/> Menurun, alasan : <input type="checkbox"/> Meningkat, alasan :
1.	Pendapatan rumah tangga sebelum penutupan lokalisasi selama satu bulan Rp.
2.	Pendapatan rumah tangga sesudah penutupan lokalisasi selama satu bulan Rp.
3.	Pengeluaran rumah tangga selama satu bulan Rp.
4.	Usia kepala rumah tangga : tahun

Lampiran 23. Lanjutan

5.	Pendidikan terakhir kepala rumah tangga yang ditamatkan 0 <input type="checkbox"/> ≤ SD 1 <input type="checkbox"/> SMP 2 <input type="checkbox"/> SMA 3 <input type="checkbox"/> Perguruan Tinggi
6.	Status pekerjaan kepala rumah tangga 0 <input type="checkbox"/> Pegawai pemerintah 1 <input type="checkbox"/> Pegawai swasta 2 <input type="checkbox"/> Bekerja sendiri/wiraswasta 3 <input type="checkbox"/> Pekerja bebas/buruh 4 <input type="checkbox"/> Pensiunan/lainnya
7.	Gaji kepala keluarga selama satu bulan Rp.....
8.	Lama kepala rumah tangga bekerja : tahun
9.	Apakah sebelumnya memiliki wisma? 0 <input type="checkbox"/> Ya 1 <input type="checkbox"/> Tidak
10.	Apakah mengetahui program Pemerintah Kota Surabaya dalam mengatasi dampak ekonomi penutupan lokalisasi Dolly seperti UMKM? 0 <input type="checkbox"/> Ya 1 <input type="checkbox"/> Tidak Jika Ya, apakah meningkatkan perekonomian rumah tangga yang berdampak? 0 <input type="checkbox"/> Tidak 1 <input type="checkbox"/> Ya
11.	Apakah tempat kerja utama kepala rumah tangga berlokasi di sekitar eks lokalisasi Dolly? 0 <input type="checkbox"/> Ya 1 <input type="checkbox"/> Tidak
12.	Apakah terdapat anggota rumah tangga yang bekerja selain kepala rumah tangga? 0 <input type="checkbox"/> Ya, berapa : orang 1 <input type="checkbox"/> Tidak
13.	Pendapatan anggota rumah tangga yang bekerja selain kepala rumah tangga Rp.....
14.	Jumlah anggota rumah tangga : orang
15.	Jumlah anak usia sekolah : orang
16.	Jumlah tanggungan keluarga : orang
17.	Status kepemilikan bangunan tempat tinggal 0 <input type="checkbox"/> Milik Sendiri 1 <input type="checkbox"/> Kontrak/sewa
18.	Kendaraan pribadi yang dimiliki A. Motor : unit B. Mobil : unit C. Lainnya :

Surabaya, 2019
(Tanda Tangan Responden)

(.....)

Lampiran 24. Dokumentasi



Lampiran 24. Lanjutan



Lampiran 25. Surat Pernyataan Kevalidan Data

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Departemen Statistika Bisnis Fakultas
Vokasi ITS :

Nama : Dike Arie Febtia

NRP : 1061160000046

Menyatakan bahwa data yang digunakan dalam Tugas Akhir ini merupakan data primer yang
diambil secara langsung yaitu :

Sumber : Data Primer

Keterangan : Kuesioner Penelitian dengan Judul "Pemodelan Perubahan Pendapatan
Rumah Tangga Pasca Penutupan Lokalisasi Dolly Surabaya
Menggunakan Analisis Regresi Logistik Multinomial"

Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. Apabila terdapat pemalsuan data, maka saya
siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Mengetahui,

Surabaya, 29 April 2019

Dosen Pembimbing Tugas Akhir,

Yang Membuat Pernyataan,



(Dr. Wahyu Wibowo, S.Si., M.Si)

NIP. 197403028 199802 1 001



(Dike Arie Febtia)

NRP. 1061160000046

Halaman ini sengaja dikosongkan

BIODATA PENULIS



Penulis bernama Dike Arie Febtia, Penulis berasal dari Kudus dan lahir pada tanggal 26 Oktober 1997. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SD 2 Wergu Wetan Kudus pada tahun 2004, SMP 2 Kudus pada tahun 2010, dan SMA 1 Kudus pada tahun 2013. Setelah lulus dari Sekolah Menengah Atas pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di Departemen Statistika Bisnis Fakultas Vokasi Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Beberapa kegiatan non akademik yang diikuti penulis selama kuliah adalah sebagai kabiro prestasi mahasiswa Departemen Galeria Statistika Bisnis (GSB) periode 2018/2019. Penulis juga menjadapkan beberapa pelatihan seperti LKMM pra-TD, LKMM TD, serta berpartisipasi dalam kepanitiaan beberapa acara di Kampus. Penulis juga mendapatkan kesempatan untuk Kerja Praktek di kantor pusat PT Pelindo 3 Surabaya tahun 2018. Segala kritik, saran serta pertanyaan untuk penulis dapat disampaikan melalui alamat email dike.arie@gmail.com atau menghubungi 089629854491.